



**ASUHAN KEPERAWATAN DENGAN MASALAH DEFISIT
PENGETAHUAN PADA IBU HAMIL MELALUI EDUKASI KEBUTUHAN
NUTRISI KEHAMILAN UNTUK MENGHINDARI RISIKO STUNTING
DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS BULUSPESANTREN II**

Asti Nur Alivah

202201016

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG

PROGRAM KEPERAWATAN DIPLOMA III

TAHUN AKADEMIK

2024/2025



**ASUHAN KEPERAWATAN DENGAN MASALAH DEFISIT
PENGETAHUAN PADA IBU HAMIL MELALUI EDUKASI KEBUTUHAN
NUTRISI KEHAMILAN UNTUK MENGHINDARI RISIKO STUNTING
DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS BULUSPESANTREN II**

Karya Tulis Ilmiah ini Disusun Sebagai Salah Satu Persyaratan Menyelesaikan
Program Pendidikan Keperawatan Program Diploma III

Asti Nur Alivah

202201016

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG

PROGRAM KEPERAWATAN DIPLOMA III

TAHUN AKADEMIK

2024/2025

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Asti Nur Alivah
NIM : 202201016
Progam Studi : Keperawatan Program Diploma III
Institusi : Universitas Muhammadiyah Gombong

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa Karya Tulis Ilmiah yang saya tulis ini adalah benar-benar merupakan hasil karya sendiri dan bukan merupakan pengambilan alihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan karya tulis ilmiah ini hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atau perbuatan tersebut.

Gombong, 14 Mei 2025

Pembuat Pernyataan



(Asti Nur Alivah)

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS
AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai Civitas Akademika Universitas Muhammadiyah Gombong, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Asti Nur Alivah
NIM : 202201016
Progam Studi : Keperawatan Program Diploma III
Jenis Karya : KTI (Karya Tulis Ilmiah)

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Gombong **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** atas karya tulis ilmiah yang berjudul:

“Asuhan Keperawatan dengan Masalah Defisit Pengetahuan pada Ibu Hamil Melalui Edukasi Kebutuhan Nutrisi Kehamilan untuk Menghindari Risiko Stunting di Wilayah Kerja Puskesmas Buluspesantren II”.

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan), dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini. Universitas Muhammadiyah Gombong berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Universitas Muhammadiyah Gombong

Pada Tanggal: 14 Mei 2025

Yang Menyatakan



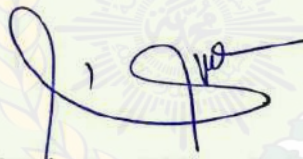
(Asti Nur Alivah)

LEMBAR PERSETUJUAN

Karya Tulis Ilmiah oleh Asti Nur Alivah NIM 202201016 dengan judul “Asuhan Keperawatan dengan Masalah Defisit Pengetahuan pada Ibu Hamil Melalui Edukasi Kebutuhan Nutrisi Kehamilan untuk Menghindari Risiko Stunting di Wilayah Kerja Puskesmas Buluspesantren II” telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan.

Gombong, 24 Maret 2025

Pembimbing



(Dr. Hermyatun, M.Kep, Sp,Mat)

Mengetahui

Ketua Program Studi Keperawatan Program Diploma III




(Hendri Tamara Yuda, M.Kep)

LEMBAR PENGESAHAN

Karya Tulis Ilmiah oleh Asti Nur Alivah dengan judul “Asuhan Keperawatan dengan Masalah Defisit Pengetahuan pada Ibu Hamil Melalui Edukasi Kebutuhan Nutrisi Kehamilan untuk Menghindari Risiko Stunting di Wilayah Kerja Puskesmas Buluspesantren II” telah dipertahankan di depan dewan penguji pada tanggal 24 April 2025

Dewan Penguji

Penguji Ketua :

Diah Astutiningrum, M.Kep

(.....)

Penguji Anggota :

Dr. Herniyatun, M.Kep, Sp,Mat

(.....)

Mengetahui

Ketua Program Studi Keperawatan Program Diploma III



(Hendri, Tamara Yuda, M.Kep)

DIPLOMA III NURSING STUDY PROGRAM
FACULTY OF HEALTH SCIENCES
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG
Scientific Paper, March 2025
Asti Nur Alivah¹, Herniyatun²
Email astialivah@gmail.com

ABSTRACT

NURSING CARE WITH DEFICIT PROBLEMS KNOWLEDGE FOR PREGNANT WOMEN THROUGH EDUCATION ON THE NUTRITIONAL NEEDS OF PREGNANCY TO AVOID THE RISK OF STUNTING IN *BULUSPESANTREN II* COMMUNITY HEALTH CENTER WORK AREA

Background: Malnutrition is currently a serious problem in Indonesia. Malnutrition can occur because nutritional needs have not been met when the fetus is still in the womb until the baby is born. One of the health problems that occur in the fetus is stunting. Sustainable nutritional problems are caused by the lack of knowledge of mothers about nutrition before or during pregnancy.

Objective: Describes Nursing Care with Knowledge Deficit Problems in Pregnant Women through Education on Pregnancy Nutrition Needs to Avoid the Risk of Stunting in *Buluspesantren II* Community Health Center work area.

Method: This scientific paper uses a descriptive method with a case study approach in the form of nursing care for 3 pregnant women in the first trimester who experience a deficit in knowledge of pregnancy nutritional needs.

Results: The results of the assessment of 3 pregnant women found a lack of understanding of pregnancy nutritional needs. Nursing diagnosis of knowledge deficit related to lack of exposure to information. Actions were carried out 3 times with education on pregnancy nutritional needs using the lecture method with discussion. The results of the evaluation after the intervention of pregnancy nutritional needs education showed an increase in the level of maternal knowledge.

Recommendation: Education on nutritional needs during pregnancy using lecture methods with discussions can increase mothers' knowledge.

Keywords: *Education, maternal knowledge, nutritional needs, pregnancy, stunting*

¹Student of Universitas Muhammadiyah Gombong

²Lecturer of Universitas Muhammadiyah Gombong

PROGAM STUDI KEPERAWATAN PROGRAM DIPLOMA III
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG
KTI, Maret 2025
Asti Nur Alivah¹, Herniyatun²
Email astialivah@gmail.com

ABSTRAK

ASUHAN KEPERAWATAN DENGAN MASALAH DEFISIT PENGETAHUAN PADA IBU HAMIL MELALUI EDUKASI KEBUTUHAN NUTRISI KEHAMILAN UNTUK MENGHINDARI RISIKO STUNTING DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS BULUSPESANTREN II

Latar Belakang: Kekurangan gizi saat ini menjadi masalah serius di Indonesia. Persoalan kurang gizi dapat terjadi karena kebutuhan nutrisi belum tercukupi pada saat janin masih dalam kandungan hingga bayi lahir. Masalah kesehatan yang terjadi pada janin salah satunya yaitu stunting. Masalah gizi berkelanjutan disebabkan oleh minimnya pengetahuan ibu tentang gizi sebelum atau saat masa kehamilan.

Tujuan: Menggambarkan “Asuhan Keperawatan Dengan Masalah Defisit Pengetahuan Pada Ibu Hamil Melalui Edukasi Kebutuhan Nutrisi Kehamilan Untuk Menghindari Risiko Stunting di wilayah kerja Puskesmas Buluspesantren II”.

Metode: Karya tulis ilmiah menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan studi kasus berupa asuhan keperawatan terhadap 3 ibu hamil trimester 1 yang mengalami defisit pengetahuan kebutuhan nutrisi kehamilan.

Hasil: Hasil pengkajian 3 ibu hamil didapatkan kurang memahami tentang kebutuhan nutrisi kehamilan. Diagnosa keperawatan defisit pengetahuan b.d kurang terpapar informasi. Tindakan dilakukan 3x pertemuan dengan edukasi kebutuhan nutrisi kehamilan menggunakan metode ceramah dengan diskusi. Hasil evaluasi setelah dilakukan intervensi edukasi kebutuhan nutrisi kehamilan yaitu menunjukkan adanya peningkatan tingkat pengetahuan ibu.

Rekomendasi: Edukasi kebutuhan nutrisi kehamilan menggunakan metode ceramah dengan diskusi mampu meningkatkan pengetahuan ibu

Kata Kunci: *Kebutuhan nutrisi, stunting, pengetahuan ibu, edukasi, kehamilan*

¹Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Gombong

²Dosen Universitas Muhammadiyah Gombong

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Puji dan syukur penulis panjatkan atas segala rahmat serta hidayah-Nya yang telah diberikan oleh Allah SWT sehingga penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini yang berjudul “Asuhan Keperawatan dengan Masalah Defisit Pengetahuan pada Ibu Hamil Melalui Edukasi Kebutuhan Nutrisi Kehamilan untuk Menghindari Risiko Stunting di Wilayah Kerja Puskesmas Buluspesantren II” sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan Program Studi Diploma III Keperawatan.

Dalam penulisan Karya Tulis Ilmiah ini, penulis menyadari banyak keterbatasan pengetahuan dan pengalaman sehingga hasil penulis masih jauh dari kata sempurna. terselesaikannya Karya Tulis Ilmiah ini tentu berkat dukungan, bimbingan, dan doa dari banyak pihak yang membantu penulis. Oleh karena itu, pada kesempatan kali ini penulis ingin mengucapkan banyak terima kasih khususnya kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan rahmat, taufik, hidayah, serta inayah- Nya sehingga penulis diberikan kemudahan dan kelancaran dalam menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini.
2. Kepada orang tua saya, Bapak Moh. Fatkhul Mubin dan Ibu Pawitri serta adik saya Muhamad Ali Ridlo dan Ilhamuddin yang sangat berjasa dalam hidup penulis. Terimakasih atas segala doa, dukungan moral, materil maupun financial, semangat, motivasi, dan segala bentuk yang telah diberikan, sehingga penulis merasa terdukung disegala pilihan dan keputusan yang diambil. Menjadi suatu kebanggan penulis memiliki orang tua yang mendukung anaknya untuk mencapai cita-cita.
3. Ibu Dr. Hj. Herniyatun, M. Kep. Sp. Mat., selaku rektor Universitas Muhammadiyah Gombong dan pembimbing karya tulis ilmiah yang telah membimbing penulis dalam menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah.
4. Bapak Hendri Tamara Yuda, M. Kep., selaku Ketua Program Diploma III Keperawatan.

5. Ibu Arnika Dwi Asti, M. Kep., selaku dosen pembimbing akademik
6. Ibu Diah Astutiningrum, M. Kep, selaku penguji yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan dan arahan dalam menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah.
7. Sahabat-sahabat perjuangan saya, Atin Nurkhaeni, Nurlaely Kurnia Dewi, Dwi Puji Astuti, Intan Novita, dan Lailiyatis Sa'adah. Terimakasih sudah setia menemani penulis dari awal perkuliahan hingga saat ini, yang memberi bantuan berupa masukan, saran, waktu luang, selalu menjadi pendengar dan pemberi solusi yang baik kepada penulis.
8. Terimakasih kepada sahabat saya, Anggraeni Neli Safitri, Intan Nur Mahdiana, dan Novita Dwi Wahyuni yang telah menemani dari awal perkuliahan hingga saat ini, yang memberi bantuan berupa masukan, saran, selalu menjadi pendengar dan pemberi solusi yang baik kepada penulis.
9. Teman-teman seperjuangan mahasiswa Program D3 Keperawatan kelas A tahun akademik 2022 yang selalu memberikan semangat dan doa.
10. Untuk diri saya sendiri sebagai penulis terimakasih karena sudah mampu berjuang dan berproses sampai ditahap ini untuk menyelesaikan penyusunan Karya Tulis Ilmiah.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini masih jauh dari kata sempurna dan banyak terdapat kekurangan. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak sehingga kedepannya dapat lebih baik lagi. Penulis berharap semoga Karya Tulis Ilmiah ini dapat bermanfaat dan berguna bagi para pembaca dan masyarakat.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	iii
LEMBAR PERSETUJUAN	iv
LEMBAR PENGESAHAN	v
ABSTRAK INGGRIS	vi
ABSTRAK INDONESIA	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penulisan	5
BAB II TINJAUAN LITERATUR	6
A. Tinjauan Pustaka	6
B. Kerangka Konsep	21
BAB III METODE STUDI KASUS	22
A. Desain Karya Tulis	22
B. Pengambilan Subjek	22
C. Lokasi Dan Waktu Pengambilan Kasus	22
D. Definisi Operasional	23
E. Instrumen	23
F. Langkah Pengambilan Data	24
G. Etika Studi Kasus	24
BAB IV HASIL STUDI KASUS DAN PEMBAHASAN	26
A. Ringkasan Proses Askep	26

B. Ringkasan Hasil Inovasi Penerapan Tindakan	38
C. Pembahasan.....	42
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	47
A. Kesimpulan	47
B. Saran	48
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Intervensi Keperawatan	18
Tabel 3.1 Definisi Operasional.....	23
Tabel 4.1 Tingkat Pengetahuan	39
Tabel 4.2 Kriteria Hasil Lembar Observasi	41



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Pathway Stunting.....	14
Gambar 2.2 Kerangka Konsep.....	21



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Informed Consent
- Lampiran 2. Lembar Observasi
- Lampiran 3. Lembar Persetujuan Subjek
- Lampiran 4. Lembar soal pre test dan post test
- Lampiran 5. SAP
- Lampiran 6. Lembar Balik
- Lampiran 7. Leaflet
- Lampiran 8. Poster kemenkes
- Lampiran 9. Plagiarisme
- Lampiran 10. Lembar Bimbingan
- Lampiran 11. Dokumentasi
- Lampiran 12. Askep



BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Masalah gizi saat ini merupakan isu yang sangat penting di Indonesia. Persoalan kurang gizi dapat terjadi karena kebutuhan nutrisi belum tercukupi pada saat janin masih dalam kandungan hingga bayi lahir, menjadi penyebab masalah kesehatan utama bagi ibu dan bayi. Masalah kesehatan yang terjadi pada janin salah satunya yaitu stunting (Nurlaili & Pertiwi, 2024). Stunting didefinisikan oleh Tim Nasional Percepatan Penanggulangan Kemiskinan sebagai terganggunya pertumbuhan dan perkembangan balita akibat kekurangan gizi jangka panjang. (Ulfa *et al.*, 2022). Stunting dapat mempengaruhi produktivitas anak di masa depan, terutama mempengaruhi kesehatan dan perkembangan kognitif anak. Pencegahan stunting ini sebaiknya diperhatikan sejak masa kandungan hingga usia 2 tahun setelah anak lahir, atau biasa disebut 1000 Hari Pertama Kehidupan (Komang Triyani Kartinawati, 2022).

Menurut World Health Organization (WHO), Prevelensi bayi stunting yang wilayahnya lebih dari 20% dapat dikatakan mengalami masalah gizi akut. Prevelensi stunting di dunia pada tahun 2017 dari Afrika (39%) dan Asia (55%). Jumlah balita stunting di Asia yaitu 83,6 juta. Prevelensi di Asia Tengah (0,9%) dan di Asia Selatan (58,7%) (Rantesigi *et al.*, 2022). Di kawasan Asia Tenggara prevelensi stunting hingga tahun 2017 mencapai 25,7% (Kristina, 2021). Pada tahun 2022 kasus stunting di Indonesia prevelensinya adalah 21,6%. Prevelensi stunting di Jawa Tengah 20,8% dan prevelensi stunting balita di Kebumen 22,1% (Kementerian Kesehatan RI, 2022).

Masalah gizi berkelanjutan yang disebabkan oleh berbagai keadaan adalah terhambatnya pertumbuhan balita (stunting) seperti asupan gizi yang kurang ketika masih janin dan minimnya pengetahuan ibu tentang gizi sebelum atau saat masa kehamilan (Nuradhiani, 2022). Saat masa kehamilan akan banyak perubahan yang di alami oleh ibu dimulai dari

sistem kardiovaskuler, hormonal, urogenital sampai dengan metabolisme tubuh. Perubahan metabolisme tubuh selama kehamilan menyebabkan peningkatan zat gizi pada ibu hamil. Kebutuhan gizi yang ditingkatkan sangat penting untuk perkembangan dan pertumbuhan janin selama kehamilan. Ibu hamil dan janin membutuhkan nutrisi penting meliputi vitamin, mineral, protein, lemak, dan karbohidrat. Penting untuk memperhatikan beberapa nutrisi seperti zat besi, kalsium, asam folat, vitamin D, omega-3, dan asam lemak selama masa kehamilan. Terhambatnya pertumbuhan janin menjadi salah satu faktor risiko tidak langsung terhadap terhambatnya pertumbuhan yang dapat dialami oleh ibu hamil akibat masalah gizi (Mundari, 2022). Kekurangan nutrisi pada ibu hamil menyebabkan preklamsi, komplikasi persalinan, dan anemia. Kekurangan nutrisi pada janin dapat menyebabkan prematuritas, BBLR, dan perkembangan terhambat sehingga meningkatkan risiko stunting. Kekurangan nutrisi pada ibu hamil menyebabkan preklamsi, komplikasi persalinan, dan anemia. Kekurangan nutrisi pada janin dapat menyebabkan prematuritas BBLR dan perkembangan terhambat sehingga meningkatkan risiko stunting.

Masalah gizi sering terjadi pada kelompok demografi salah satunya ibu hamil. Ibu hamil perlu makan cukup untuk memenuhi kebutuhan nutrisi yang tepat. Selama kehamilan berat badan ibu hamil dipengaruhi oleh pola makan. Tidak hanya itu, pola makan ibu hamil juga mempengaruhi tumbuh kembang janin. Tumbuh kembang pada janin akan baik apabila nutrisinya optimal. Sebaliknya, tumbuh kembang pada janin akan terhambat apabila nutrisinya tidak tercukupi. Selama kehamilan berat badan yang tidak sesuai dan perubahan pola makan ibu dapat mempengaruhi pertumbuhan janin sehingga menyebabkan BBLR, kelainan lahir, kehilangan ingatan, dan bahkan kematian. Bayi yang dilahirkan dengan BBLR biasanya dikaitkan dengan ibu hamil yang kekurangan suplementasi yang mengandung multivitamin, zat besi, dan folat (Tindaon *et al.*, 2024).

Faktor ekonomi, kesehatan ibu, sumber informasi, dan tingkat pendidikan semuanya berdampak pada rendahnya pengetahuan ibu hamil tentang gizi. Status gizi ibu hamil dipengaruhi oleh tingkat pemahaman ibu. (Esti astuti *et al.*, 2021). Ibu yang kurang informasi tidak akan mampu menyediakan nutrisi yang tepat selama kehamilan. Diharapkan dengan pemahaman yang baik tentang nutrisi selama kehamilan akan membantu mengurangi risiko terhambatnya pertumbuhan dengan mencegah masalah bagi ibu dan janin. Ibu hamil perlu menjaga makanannya sendiri supaya seimbang. Menu seimbang tidak hanya penting untuk menjaga kesehatan ibu selama hamil, manfaatnya juga berpengaruh terhadap janin ibu yang akan tumbuh dengan sehat. Pola makan seimbang yang meliputi buah-buahan, sayur-sayuran, lauk-pauk, dan makanan pokok sebaiknya dikonsumsi ibu hamil sebanyak tiga kali sehari (Retnaningtyas *et al.*, 2022).

Salah satu penelitian di Indonesia menyatakan bahwa para ibu hamil sebenarnya sudah mengetahui bahwa stunting sebenarnya perlu dicegah sejak dini saat masa kehamilan karena mereka sudah mengetahui tentang stunting dan bahayanya. Akan tetapi, mereka tidak memiliki pengetahuan tentang bagaimana cara menghindari risiko stunting sejak masa kehamilan. Upaya promotif dan preventif untuk mencegah stunting di masa kehamilan yang berfokus pada peningkatan pengetahuan ibu hamil dapat dilakukan dengan edukasi mengenai pencegahan stunting sejak awal masa kehamilan dan memberikan informasi mengenai pentingnya nutrisi yang baik selama masa kehamilan (Anggraini *et al.*, 2020). Pengetahuan gizi ibu hamil yang baik akan berdampak pada pemenuhan gizi yang baik pada ibu dan bayi. Harapannya ibu hamil dapat terus memperhatikan nutrisi yang seimbang sehingga mampu mempertahankan dan meningkatkan kesehatan ibu dan bayi. Pengetahuan kebutuhan nutrisi kehamilan diharapkan dapat mempunyai dampak yang positif untuk tumbuh kembang janin selama kehamilan, sehingga terhindar dari risiko stunting. Mengonsumsi makanan sehat selama kehamilan akan

membantu ibu melahirkan anak dengan aman dan sehat (Chori Elsera *et al.*, 2024).

Berdasarkan data yang diperoleh peneliti dari wilayah kerja puskesmas Buluspesantren II, di desa Rantewringin didapatkan data dari puskesmas sebanyak 11 ibu hamil. Dari hasil wawancara sejumlah 3 ibu hamil belum mengetahui tentang kebutuhan nutrisi kehamilan untuk menghindari risiko stunting. Oleh karena itu, pengetahuan tentang kebutuhan nutrisi kehamilan untuk menghindari risiko stunting sangat penting bagi ibu hamil. Dengan pengetahuan yang baik maka ibu dapat membuat keputusan yang tepat dalam pemilihan jenis makanan yang sehat dan bergizi.

Berdasarkan latar belakang tersebut maka peneliti tertarik untuk melakukan “Asuhan Keperawatan Dengan Masalah Defisit Pengetahuan Pada Ibu Hamil Melalui Edukasi Kebutuhan Nutrisi Kehamilan Untuk Menghindari Risiko Stunting Di Wilayah Kerja Puskesmas Buluspesantren II”.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana gambaran” Asuhan Keperawatan Dengan Masalah Defisit Pengetahuan Pada Ibu Hamil Melalui Edukasi Kebutuhan Nutrisi Kehamilan Untuk Menghindari Risiko Stunting di Wilayah Kerja Puskesmas Buluspesantren II” ?

C. Tujuan

1. Tujuan Umum

Menggambarkan “Asuhan Keperawatan Dengan Masalah Defisit Pengetahuan Pada Ibu Hamil Melalui Edukasi Kebutuhan Nutrisi Kehamilan Untuk Menghindari Risiko Stunting di wilayah kerja Puskesmas Buluspesantren II”.

2. Tujuan Khusus

- a. Menggambarkan karakteristik hasil pengkajian, analisa diagnosa, intervensi, implementasi, dan evaluasi asuhan keperawatan

- b. Menggambarkan hasil tingkat pengetahuan ibu hamil sesudah dan sebelum dilakukan edukasi kebutuhan nutrisi kehamilan untuk menghindari risiko stunting.

D. Manfaat

1. Bagi masyarakat

Untuk masyarakat dapat menambah wawasan tentang ilmu kesehatan khususnya pengetahuan ibu hamil tentang kebutuhan nutrisi kehamilan untuk menghindari risiko stunting

2. Bagi Perkembangan Ilmu Pengetahuan Dan Teknologi Keperawatan

Untuk mengembangkan ilmu dan menambah wawasan dalam bidang kesehatan khususnya keperawatan maternitas terkait dengan pengetahuan ibu hamil tentang kebutuhan nutrisi kehamilan untuk menghindari risiko stunting

3. Bagi Peneliti

Mendapatkan ilmu serta pengetahuan baru pada ibu hamil tentang kebutuhan nutrisi kehamilan di wilayah kerja puskesmas Buluspesantren II, sehingga dapat dijadikan pertimbangan dalam meningkatkan pelayanan pada saat praktek di lapangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggerika, N. N. Y., Sudirman, & Yani, A. (2020). *Kebutuhan Gizi Pada Ibu Hamil* (Vol. 62, pp. 793–802).
- Anggraini, S. A., Siregar, S., & Dewi, R. (2020). Pengaruh Media Audio Visual Terhadap Tingkat Pengetahuan Dan Sikap Pada Ibu Hamil Tentang Pencegahan Stunting Di Desa Cinta Rakyat. *Jurnal Ilmiah Kebidanan Imelda*, 6(1), 26–31. <https://doi.org/10.52943/jikebi.v6i1.379>
- Ariendha, D. S. R., Setyawati, I., Utami, K., Hardaniyati, H., & Zulfiana, Y. (2022). Peningkatan Pengetahuan Tentang Kebutuhan Nutrisi Pada Ibu Hamil. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat Indonesia*, 1(6), 75–81. <https://doi.org/10.55542/jppmi.v1i6.408>
- Chori Elsera, Soniya, S., Marwanti, M., Permatasari, D., & Hamranani, S. S. T. (2024). Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Gizi Masa Kehamilan Sebagai Upaya Pencegahan Stunting. *TRIAGE Jurnal Ilmu Keperawatan*, 10(2), 80–86. <https://doi.org/10.61902/triage.v10i2.912>
- Delima, M., Andriani, Y., & Elyta, E. (2023). Edukasi Ibu Hamil Melalui Metode FGD terhadap Pengetahuan Gizi Ibu Hamil. *Jurnal Kesehatan Tambusai*, 4(2), 2520–2529.
- Esti astuti, febi ratnasari, A. W. (2021). Tinjauan Literatur Faktor Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Ibu Dalam Pemenuhan Gizi Selama Kehamilan. *Health Research Science*, 1(1), 31–41. <https://doi.org/10.34305/jhrs.v1i1.297>
- Kementerian Kesehatan RI. (2022). Hasil Survei Status Gizi Indonesia (SSGI) 2022. *Kemenkes*, 1–150.
- Kementrian Kesehatan RI. (2021). *Buku Saku Hasil Studi Status Gizi Indonesia (SSGI) Tingkat Nasional, Provinsi, dan Kabupaten/Kota Tahun 2021*.
- Komang Triyani Kartinawati1, L. G. P. (2022). Penyuluhan Gizi Seimbang pada Ibu Hamil untuk Pencegahan Permasalahan gizi di Indonesia. *Warmadewa Minesterium Medical Journal*, 1(2), 39–44.
- Kristina, K. (2021). The Effect of Health Education on Balanced Nutrition in Preventing Stunting in Toddlers on Mother's Knowledge in the Work Area of Pagurawan Health Center, Batu *Science Midwifery*, 10(1), 395–402. <https://www.midwifery.iocspublisher.org/index.php/midwifery/article/view/228%0Ahttps://www.midwifery.iocspublisher.org/index.php/midwifery/article/download/228/190>
- Mundari, R. (2022). Pengetahuan Ibu Hamil tentang Kebutuhan Nutrisi Selama Kehamilan. *Jurnal Ilmu Gizi Indonesia (JIGZI)*, 3(1), 9–16.

<https://doi.org/10.57084/jigzi.v3i1.838>

Nisa, H. K. (2023). Pemberian Edukasi Tentang Pentingnya Gizi pada Ibu Hamil di Puskesmas Kampus Palembang | Jukeshum: Jurnal Pengabdian Masyarakat. *JUKESHUM: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 81–86. <https://ojs.unhaj.ac.id/index.php/jukeshum/article/view/445>

Nuradhiani, A. (2022). Upaya Pencegahan Stunting Sejak Dini melalui Pemberian Edukasi pada Ibu Hamil. *Jurnal Gizi Kerja Dan Produktivitas*, 3(1), 46. <https://doi.org/10.52742/jgkp.v3i1.15452>

Nurlaili, H., & Pertiwi, N. F. A. (2024). Penguatan Peran Kader Dalam Upaya Percepatan Penurunan Angka Stunting Di Desa Sidoagung, Kebumen. *GEMAKES: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 219–224. <https://doi.org/10.36082/gemakes.v4i2.1628>

Paramita, F. (2019). Penulis: Farah Paramita, S.Gz, MPH. In *Wineka Media*.

Prayitno, F. fatmawati. (2019). Oleh FINA FATMAWATI PRAYITNO. *Hubbungan Pendidikan Dan Pengetahuann Gizi Dengan Status Gizi Ibu Hamil Pada Keluarga Dengan Pendapatan Rendah Di Kota Bandar Lampung*.

Rantesigi, N., Agusrianto, A., Suharto, D. N., & Ulfa, A. M. (2022). Edukasi Gizi Masa Kehamilan Meningkatkan Pengetahuan Ibu Hamil dalam Mencegah Stunting. *Madago Community Empowerment for Health Journal*, 1(2), 46–51. <https://doi.org/10.33860/mce.v1i2.1097>

Retnaningtyas, E., Retnoningsih, Kartikawati, E., Nuning, Sukemi, Nilawati, D., Nurfajri, & Denik. (2022). Peningkatan Pengetahuan Ibu Hamil. *ADI Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 19–24.

Shelemo, A. (2023). Asuhan Keperawatan Keluarga Pada Klien Anak Dengan Stunting Di Wilayah Kerja Puskesmas Lamaru Tahun 2023. *Nucl. Phys.*, 13(1), 104–116.

Sumadewi, K. T., Harkitasari, S., & Lestarini, A. (2022). Pencegahan Stunting melalui Perbaikan Gizi di Banjar Gadungan, Desa Bresela, Kecamatan Payangan. *Warmadewa Minesterium Medical Journal*, 1(3), 68–75. <https://www.ejournal.warmadewa.ac.id/index.php/wmmj/article/view/5704>

Supariasa, I. D. N., & Purwaningsih, H. (2019). faktor-faktor yang mempengaruhi kejadian stunting pada balita di Kabupaten Malang. *Karta Rahardja*, 1(2), 55–64.

Suparyanto Rosad. (2020). Defisit Pengetahuan Tanda dan Bahaya Kehamilan. *Defisit Pengetahuan*, 5(3), 248–253.

- Taupik, M., Ahmad, Z. F., Mursyidah, A., & Indah Nurdin, S. S. (2023). Pendampingan Ibu Hamil dan Sosialisasi Pentingnya Pemenuhan Gizi 1000 HPK di Desa Tanah Putih. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Farmasi : Pharmacare Society*, 2(1), 6–13. <https://doi.org/10.37905/phar.soc.v2i1.18432>
- Tim Pokja SDKI DPP PPNI. (2017). *Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia (SDKI)*. Dewan Pengurus PPNI.
- Tim Pokja SIKI DPP PPNI. (2018). *Standar Intervensi Keperawatan Indonesia*. DPP PPNI.
- Tim Pokja SLKI DPP PPNI. (2019). *Standar Luaran Keperawatan Indonesia*. DPP PPNI.
- Tindaon, R. L., Prautami, E. S., Lubis, A. I., Waldani, D., Pardede, E. E., Sari, D. I., & Supriyati, D. (2024). Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Nutrisi dalam Kehamilan. *Jurnal Kesmas Prima Indonesia*, 8(1), 1–4. <https://doi.org/10.34012/jkpi.v8i1.4554>
- Ulfa, N. A., Utami, S., & Novayelinda, R. (2022). Efektivitas Pendidikan Kesehatan Tentang Pemberian Asupan Gizi Pada Ibu Hamil Terhadap Pengetahuan Ibu Untuk Mencegah Kejadian Stunting. *Jurnal Medika Hutama*, 4(1), 3076–3084.
- Ummah, M. S. (2019). Gizi Pada Ibu Hamil. In *Sustainability (Switzerland)* (Vol. 11, Issue 1). http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciu rbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_SISTEM_PEMBETUNGAN_TERPUSAT_STRATEGI_MELESTARI

The logo of Universitas Muhammadiyah Gombong is a circular emblem with a green border. Inside the border, the words "UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH" are written in a semi-circle at the top, and "GOMBONG" is written at the bottom. The center of the logo features a sunburst design with rays emanating from a central point, flanked by two green leaves. Two small green stars are positioned on either side of the central sunburst.

LAMPIRAN

Lampiran 1

INFORMED CONSENT

(Persetujuan Menjadi Partisipan)

Saya yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa saya telah mendapat penjelasan secara rinci dan telah mengerti mengenai penelitian yang akan dilakukan oleh Asti Nur Alivah dengan judul “Asuhan Keperawatan dengan Masalah Defisit Pengetahuan pada Ibu Hamil Melalui Edukasi Kebutuhan Nutrisi Kehamilan untuk Menghindari Risiko Stunting di Wilayah Kerja Puskesmas Buluspesantren II”

Saya memutuskan setuju untuk ikut berpartisipasi pada penelitian ini secara sukarela tanpa paksaan. Bila selama penelitian ini saya menginginkan mengundurkan diri, maka saya dapat mengundurkan sewaktu-waktu tanpa sanksi apapun.

Yang memberikan persetujuan

Sanksi

Peneliti

Asti Nur Alivah

Lampiran 2

LEMBAR OBSERVASI EDUKASI KEBUTUHAN NUTRISI KEHAMILAN

Inisial nama klien : ...

Petunjuk pengisian : Berilah tanda (v) pada kotak yang sesuai

No.	Luaran yang diharapkan	Sebelum dilakukan pendidikan kesehatan					Sesudah dilakukan pendidikan kesehatan				
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5
1.	Perilaku sesuai anjuran										
2.	Kemampuan menjelaskan pengetahuan tentang Kebutuhan nutrisi kehamilan										
3.	Pertanyaan tentang masalah yang dihadapi										
4.	Persepsi yang keliru terhadap masalah										

Lampiran 3

Lembar Persetujuan Subjek

PENJELASAN MENGIKUTI PENELITIAN (PSP)

1. Kami adalah penulis dari Universitas Muhammadiyah Gombong / Keperawatan Program Diploma III dengan ini meminta anda untuk berpartisipasi dengan sukarela dalam penelitian yang berjudul “Asuhan Keperawatan dengan Masalah Defisit Pengetahuan pada Ibu Hamil Melalui Edukasi Kebutuhan Nutrisi Kehamilan untuk Menghindari Risiko Stunting di Wilayah Kerja Puskesmas Buluspesantren II”.
2. Tujuan dari penelitian studi kasus ini adalah penelitian yang dapat diharapkan tingkat pengetahuan ibu hamil tentang kebutuhan nutrisi kehamilan meningkat. Penelitian ini akan berlangsung selama 3x pertemuan.
3. Prosedur pengambilan bahan data dengan wawancara terpimpin dengan menggunakan pedoman wawancara yang akan berlangsung kurang lebih 15-20 menit. Cara ini mungkin akan menimbulkan ketidaknyamanan tetapi anda tidak perlu khawatir karena penelitian ini untuk kepentingan pengembangan asuhan dan tindakan yang diberikan.
4. Keuntungan yang anda peroleh dalam keikutsertaan anda pada penelitian ini adalah anda turut terlibat aktif mengikuti perkembangan asuhan dan tindakan yang diberikan.
5. Nama dan jati diri anda beserta seluruh informasi yang saudara sampaikan akan tetap dirahasiakan.
6. Jika saudara membutuhkan informasi sehubungan dengan penelitian ini, silahkan menghubungi peneliti pada nomor Hp: 083116299925

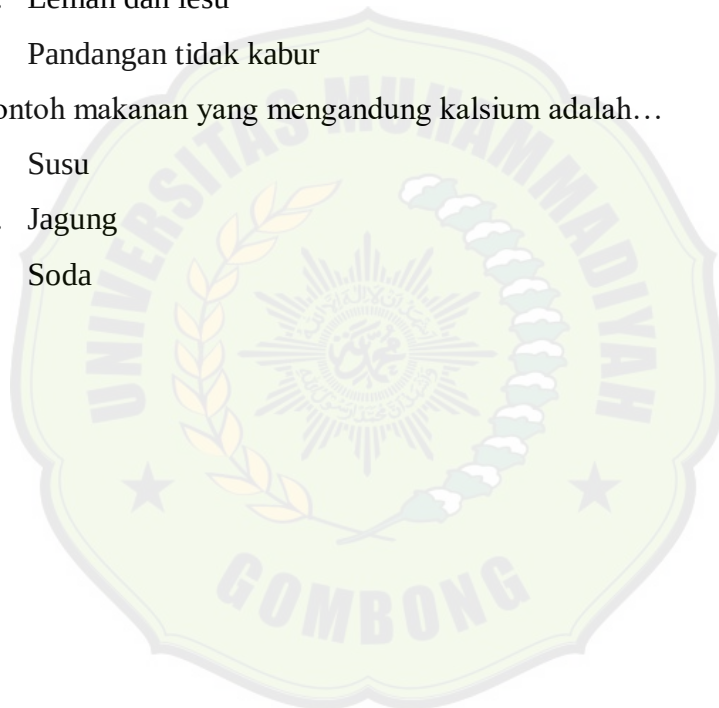
Penelit

Lampiran 4

LEMBAR SOAL PRE TEST DAN POST TEST

1. Pengertian kebutuhan nutrisi kehamilan adalah...
 - a. Kandungan zat gizi yang diperlukan untuk pertumbuhan ibu dan janin
 - b. Kandungan zat gizi yang hanya diperlukan oleh janin
 - c. Kandungan zat gizi yang hanya diperlukan oleh ibu
2. Tujuan pemenuhan nutrisi ibu adalah...
 - a. Menambah risiko dan komplikasi kehamilan
 - b. Memperlambat proses tumbuh kembang janin
 - c. Sebagai sumber tenaga ibu dan janin
3. Berikut ini yang tidak termasuk kebutuhan nutrisi ibu hamil adalah...
 - a. Karbohidrat, protein, dan lemak
 - b. Asam folat, kalsium, zat besi
 - c. Soda, kafein, dan makanan instan
4. Nutrisi apa yang menjadi sumber energi utama bagi ibu...
 - a. Karbohidrat
 - b. Protein
 - c. Air
5. Makanan yang mengandung protein antara lain...
 - a. Nasi, jagung, ketela
 - b. Susu, telur, ikan
 - c. Mangga, pisang, jeruk
6. Kebutuhan nutrisi yang berfungsi untuk pembentukan darah dan mencegah anemia adalah...
 - a. Karbohidrat
 - b. Lemak
 - c. Zat besi
7. Makanan yang perlu dihindari selama kehamilan adalah...
 - a. Buah-buahan
 - b. Makanan kaleng

- c. Sayuran
8. Komplikasi yang dapat terjadi pada bayi apabila ibu hamil kekurangan gizi adalah...
- a. Berat badan lahir rendah
 - b. Bayi sehat
 - c. Berat badan lahir tinggi
9. Tanda-tanda gizi kurang pada ibu hamil adalah...
- a. Berat badan ibu bertambah
 - b. Lemah dan lesu
 - c. Pandangan tidak kabur
10. Contoh makanan yang mengandung kalsium adalah...
- a. Susu
 - b. Jagung
 - c. Soda



Lampiran 5

SATUAN ACARA PENYULUHAN KEBUTUHAN NUTRISI PADA IBU HAMIL

Pokok bahasan : Kebutuhan Nutrisi Ibu Hamil
Sub bahasan : Peningkatan pengetahuan mengenai kebutuhan nutrisi ibu hamil
Penyuluh : Asti Nur Alivah
Tempat : Di rumah klien
Sasaran : Ibu dan anggota keluarga
Waktu : Desember 2024

a. Latar belakang

Kekurangan gizi saat ini menjadi masalah serius di Indonesia. Persoalan kurang gizi dapat terjadi karena kebutuhan nutrisi belum tercukupi pada saat janin masih dalam kandungan hingga bayi lahir, menjadi penyebab masalah kesehatan utama bagi ibu dan bayi. Masalah kesehatan yang terjadi pada janin salah satunya yaitu stunting (Nurlaili & Pertiwi, 2024).

Masalah gizi berkelanjutan yang disebabkan oleh berbagai keadaan adalah terhambatnya pertumbuhan balita (stunting) seperti asupan gizi yang kurang ketika masih janin dan minimnya pengetahuan ibu tentang gizi sebelum atau saat masa kehamilan (Nuradhiani, 2022).

Kebutuhan gizi yang ditingkatkan sangat penting untuk perkembangan dan pertumbuhan janin selama kehamilan. Ibu hamil dan janin membutuhkan nutrisi penting meliputi vitamin, mineral, protein, lemak, dan karbohidrat. Beberapa nutrisi seperti zat besi, kalsium, asam folat, vitamin d, omega 3, dan asam lemak perlu diperhatikan selama masa kehamilan.

b. Tujuan

1) Tujuan umum

Setelah diberikan penyuluhan kesehatan diharapkan klien dan keluarga dapat memahami tentang Nutrisi Ibu Hamil

2) Tujuan khusus

Setelah diberikan penyuluhan diharapkan klien mampu :

- a) Menyebutkan pengertian Nutrisi Bagi Ibu Hamil
- b) Menyebutkan Tujuan Pemenuhan Nutrisi Ibu Hamil
- c) Menyebutkan Kebutuhan Nutrisi Untuk Ibu Hamil
- d) Mengetahui menu makanan seimbang bagi Ibu Hamil
- e) Mengetahui tanda-tanda gizi kurang ibu hamil
- f) Mengetahui akibat kekurangan gizi selama hamil

c. Materi

- 1) Pengertian Nutrisi Ibu Hamil
- 2) Tujuan Pemenuhan Nutrisi Ibu Hamil
- 3) Kebutuhan nutrisi untuk ibu hamil
- 4) Menu makanan seimbang ibu hamil
- 5) Tanda-tanda gizi kurang ibu hamil
- 6) Akibat kekurangan gizi selama hamil

d. Metode yang digunakan

- 1) Ceramah
- 2) Diskusi

a. Media yang digunakan

Menggunakan lembar balik dan leaflet

b. Kegiatan penyuluhan

No	Tahap	Kegiatan	Waktu
1.	Pembukaan	Memberi salam dan memperkenalkan diri, Menjelaskan tujuan penyuluhan dan tema pengajaran	5 menit

2.	Tahap kerja	Menjelaskan materi penyuluhan mengenai pengertian nutrisi ibu hamil, tujuan pemenuhan nutrisi, kebutuhan nutrisi, menu makanan seimbang, , tanda-tanda gizi kurang, akibat kekurangan gizi Memberikan kesempatan kepada klien dan keluarga untuk bertanya tentang materi yang disampaikan	15 menit
3	Evaluasi	Memberikan pertanyaan akhir sebagai evaluasi dari penyuluhan	5 menit
4	Penutup	Menyimpulkan bersama-sama hasil dari kegiatan penyuluhan, menutup, dan mengucapkan salam	5 menit

c. Evaluasi

- 1) Evaluasi subjektif: peserta dapat menjelaskan kembali pengertian nutrisi ibu hamil, tujuan pemenuhan nutrisi, kebutuhan nutrisi, menu makanan seimbang, , tanda-tanda gizi kurang, akibat kekurangan gizi.
- 2) Evaluasi objektif
Peserta dapat berdiskusi dan memberikan pertanyaan kepada penyuluh.

MATERI EDUKASI KEBUTUHAN NUTRISI KEHAMILAN

1. Pengertian Nutrisi Ibu Hamil

Jumlah zat gizi dari makanan atau minuman yang dibutuhkan untuk kesehatan dan perkembangan sel yang optimal dikenal sebagai nutrisi bagi ibu hamil. Kebutuhan gizi ibu hamil meningkat 15% untuk pertumbuhan rahim, payudara, volume darah, plasenta, cairan ketuban, dan janin. 40% zat gizi yang dikonsumsi diperlukan untuk pertumbuhan janin dan 60% nya diperlukan untuk pertumbuhan ibu. Nutrisi yang tepat akan memengaruhi pertumbuhan dan perkembangan janin. Ketika tubuh ternutrisi dengan baik, tubuh akan menerima jumlah makanan yang tepat dan menjadi sehat. Ibu hamil membutuhkan berbagai zat gizi, termasuk kalsium, asam folat, zat besi, lemak, protein, karbohidrat, vitamin, dan mineral (Anggerika *et al.*, 2020).

2. Tujuan Pemenuhan Nutrisi Ibu Hamil

- a. Memenuhi kebutuhan gizi ibu dan janin
- b. Membantu kembang janin proses tumbuh
- c. Sebagai sumber tenaga ibu dan janin
- d. Mengurangi risiko dan komplikasi

3. Kebutuhan Nutrisi untuk Ibu Hamil

Kebutuhan gizi bagi ibu hamil Menurut (Paramita, 2019) adalah sebagai berikut:

a. Energi

Angka Kecukupan Gizi (AKG) 2019 menunjukkan bahwa kebutuhan kalori meningkat sebesar 180 kkal selama trimester pertama kehamilan dan sebesar 300 kkal selama trimester kedua dan ketiga. Peningkatan

kebutuhan energi disebabkan oleh beberapa hal, termasuk pemenuhan kebutuhan janin, plasenta, cairan ketuban, pertumbuhan payudara dan rahim, cadangan lemak, dan perubahan metabolisme yang terjadi pada ibu hamil.

b. Protein

Angka Kecukupan Gizi (AKG) 2019 menunjukkan bahwa kebutuhan protein meningkat 1 gram pada trimester pertama, meningkat 10 gram pada trimester kedua, dan meningkat 30 gram pada trimester ketiga. Proses pembentukan jaringan ibu hamil dan jaringan janin bergantung pada peningkatan protein ini. $\frac{1}{5}$ dari protein sebaiknya protein hewani, sedangkan sisanya berasal dari nabati. Daging, telur, susu, ikan, dan yogurt adalah beberapa contoh protein hewani. Contoh protein nabati meliputi tempe, tahu, kacang almond, dan sebagainya.

c. Karbohidrat

Berdasarkan AKG 2019, pada trimester pertama kebutuhan tambahan karbohidrat adalah 25 gram dan pada trimester kedua dan ketiga adalah 40 gram. Makanan kaya karbohidrat meliputi ubi jalar, brokoli, jagung, beras merah, kentang, wortel, dan kacang almond.

d. Lemak

Berdasarkan AKG 2019, ada tambahan 2,3 gram lemak yang dibutuhkan pada setiap trimester kehamilan. DHA dan AA adalah asam lemak yang penting untuk perkembangan otak dan sistem saraf janin. Sumber DHA terbaik adalah minyak ikan.

e. Vitamin dan Mineral

1) Vitamin A

Pertumbuhan dan perkembangan janin selama kehamilan dipengaruhi oleh vitamin A. Selama kehamilan, kebutuhan vitamin A meningkat 300 RE setiap trimester. Diferensiasi sel, fungsi paru-paru dan imunologi, serta perkembangan penglihatan semuanya dipengaruhi oleh vitamin A. Baik makanan hewani maupun non-hewani mengandung vitamin A. Makanan yang kaya akan vitamin A meliputi sayuran hijau, buah berwarna oranye dan kuning, susu. Peningkatan angka kematian ibu dan bayi baru lahir serta prevalensi IUGR (Intrauterine Growth Restriction) dapat disebabkan karena kekurangan vitamin A.

2) Thiamin, Riboflavin, dan Asam Folat

Berdasarkan AKG 2019, Kebutuhan riboflavin dan tiamin meningkat 0,3 mg setiap trimester. Riboflavin dan tiamin membantu metabolisme energi. Ibu hamil disarankan untuk mengonsumsi makanan yang mengandung riboflavin tinggi, seperti susu, roti, kacang almond, sayuran hijau, dan daging. Sebelum kehamilan sangat penting konsumsi asam folat untuk mendukung pertumbuhan janin. Sayuran hijau, kacang almond, dan hati termasuk makanan yang mengandung asam folat.

3) Vitamin C

Kegunaan vitamin C dalam tubuh untuk meningkatkan penyerapan zat besi. Ibu hamil membutuhkan 10 mg lebih banyak setiap hari.

Makanan yang kaya vitamin C antara lain jambu biji, jeruk, stroberi, lemon.

4) Vitamin D

Kebutuhan vitamin D ibu hamil tidak meningkat. Selain mendukung pertumbuhan tulang dan bayi, vitamin D membantu mencegah bayi lahir dengan berat badan rendah. Jika mengonsumsi 600 IU vitamin D per hari sudah cukup untuk memenuhi kebutuhan selama kehamilan. Makanan yang mengandung vitamin D di antaranya telur, ikan, dan minyak ikan. Secara alami vitamin D dapat ditemukan pada sinar matahari.

5) Kalsium

Menurut AKG 2019, ibu hamil membutuhkan 200 mg lebih banyak kalsium. Perkembangan tulang dan gigi bergantung pada kalsium. Selain itu, kalsium dapat mendukung perkembangan jantung, sistem pembekuan darah, neuron, dan otot janin. Makanan yang kaya kalsium antara lain kacang almond, brokoli, susu, dan ikan.

6) Zat Besi

Menurut AKG 2019, kebutuhan zat besi ibu hamil mengalami peningkatan sebesar 9 mg pada trimester kedua dan ketiga. Kadar zat besi yang tinggi pada ibu hamil disebabkan oleh peningkatan volume darah yang berkaitan dengan kehamilan. Zat besi menurunkan risiko kematian ibu akibat pendarahan, meningkatkan asupan makanan janin, dan membantu ibu hamil terhindar dari anemia. Ibu hamil sangat disarankan untuk mengonsumsi suplemen zat besi. Suplemen ini paling efektif jika

dikonsumsi tepat sebelum tidur. Makanan yang kaya zat besi meliputi sayur-sayuran, makanan laut, telur hijau, dan daging merah (Paramita, 2019).

4. Menu makanan seimbang

- a. Menghindari mengonsumsi makanan kaleng, makanan manis yang berlebihan, susu berlemak, dan makanan yang sudah tidak segar
- b. Ibu hamil sebaiknya makan teratur, sedikitnya tiga kali sehari
- c. Hidangan yang tersusun dari bahan makanan bergizi
- d. Memilih dan membeli makanan yang segar
- e. Mengurangi bumbu yang merangsang, seperti pedas, santan kental

5. Tanda-tanda gizi kurang ibu hamil

- a. Lemah dan lesu
- b. Pucat
- c. Penambahan berat badan sedikit/rendah
- d. Pandangan berkunang-kunang

6. Akibat kekurangan gizi selama hamil

- a. Komplikasi seperti berat badan ibu tidak normal, perdarahan, penularan infeksi, dan anemia dapat terjadi apabila ibu hamil kekurangan gizi
- b. Persalinan prematur, perdarahan pasca persalinan, persalinan yang sulit dan lama, serta persalinan yang lebih lama akibat pembedahan merupakan akibat kekurangan gizi selama persalinan.
- c. Terhambatnya proses pertumbuhan janin mengakibatkan berat badan lahir rendah, anemia pada bayi, aborsi, bayi lahir mati, keguguran, dan kematian neonatal.

Lampiran 6

LEMBAR BALIK



Pengertian Nutrisi Ibu Hamil



Nutrisi ibu hamil adalah kandungan zat gizi yang diperlukan oleh ibu hamil untuk kesehatan. Zat gizi dari makanan yang dikonsumsi ibu hamil 60% nya akan digunakan untuk pertumbuhan ibu dan 40% nya digunakan untuk pertumbuhan janin. Zat gizi yang dibutuhkan ibu hamil di antaranya karbohidrat, protein, zat besi, lemak, kalsium, asam folat, vitamin, dan mineral

Tujuan Pemenuhan Nutrisi Ibu Hamil



**MEMENUHI KEBUTUHAN
IBU DAN JANIN**



**SEBAGAI SUMBER
TENAGA
IBU DAN JANIN**



**MEMBANTU PROSES
TUMBUH
KEMBANG JANIN**



**MENGURANGI RISIKO
KOMPLIKASI**



Kebutuhan Nutrisi Ibu Hamil



Energi

Angka Kecukupan Gizi (AKG) 2019 menunjukkan bahwa kebutuhan kalori meningkat sebesar 180 kkal selama trimester pertama kehamilan dan sebesar 300 kkal selama trimester kedua dan ketiga. Peningkatan kebutuhan energi disebabkan oleh beberapa hal, termasuk pemenuhan kebutuhan janin, plasenta, cairan ketuban, pertumbuhan payudara dan rahim, cadangan lemak, dan perubahan metabolisme yang terjadi pada ibu hamil.



Kebutuhan Nutrisi Ibu Hamil



Protein

Angka Kecukupan Gizi (AKG) 2019 menunjukkan bahwa kebutuhan protein meningkat 1 gram pada trimester pertama, meningkat 10 gram pada trimester kedua, dan meningkat 30 gram pada trimester ketiga. Proses pembentukan jaringan ibu hamil dan jaringan janin bergantung pada peningkatan protein ini. 1/5 dari protein sebaiknya protein hewani, sedangkan sisanya berasal dari nabati. Daging, telur, susu, ikan, dan yogurt adalah beberapa contoh protein hewani. Contoh protein nabati meliputi tempe, tahu, kacang almond, dan sebagainya.

Kebutuhan Nutrisi Ibu Hamil



Karbohidrat

Berdasarkan AKG 2019, pada trimester pertama kebutuhan tambahan karbohidrat adalah 25 gram dan pada trimester kedua dan ketiga adalah 40 gram. Makanan kaya karbohidrat meliputi ubi jalar, brokoli, jagung, beras merah, kentang, wortel, dan kacang almond.



Kebutuhan Nutrisi Ibu Hamil

Lemak



Berdasarkan AKG 2019, ada tambahan 2,3 gram lemak yang dibutuhkan pada setiap trimester kehamilan. DHA dan AA adalah asam lemak yang penting untuk perkembangan otak dan sistem saraf janin. Sumber DHA terbaik adalah minyak ikan. Lemak dapat diperoleh dari kacang-kacangan, ikan laut, dan alpukat

Kebutuhan Nutrisi

Ibu Hamil

Asam Folat

Asam Folat berfungsi sebagai pembentukan sel syaraf dan mencegah kelainan janin. Asam Folat dapat diperoleh dari sayuran hijau, beras merah, buah, dan hati



Kebutuhan Nutrisi

Ibu Hamil

Kalsium

Menurut AKG 2019, ibu hamil membutuhkan 200 mg lebih banyak kalsium. Perkembangan tulang dan gigi bergantung pada kalsium. Selain itu, kalsium dapat mendukung perkembangan jantung, sistem pembekuan darah, neuron, dan otot janin. Makanan yang kaya kalsium antara lain kacang almond, brokoli, susu, dan ikan.

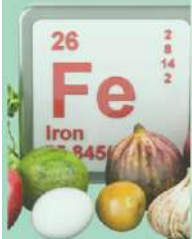


Kebutuhan Nutrisi

Ibu Hamil

Zat Besi

Menurut AKG 2019, kebutuhan zat besi ibu hamil mengalami peningkatan sebesar 9 mg pada trimester kedua dan ketiga. Hal ini disebabkan oleh peningkatan volume darah yang berkaitan dengan kehamilan. Zat besi menurunkan risiko kematian ibu akibat pendarahan, meningkatkan asupan makanan janin, dan membantu ibu hamil terhindar dari anemia. Ibu hamil sangat disarankan untuk mengonsumsi suplemen zat besi. Suplemen ini paling efektif jika dikonsumsi tepat sebelum tidur. Makanan yang kaya zat besi meliputi sayur-sayuran, makanan laut, telur, dan daging merah



Menu Makanan Seimbang

Menghindari mengonsumsi makanan kaleng, makanan manis yang berlebihan, susu berlemak, dan makanan yang sudah tidak segar



Ibu hamil sebaiknya makan teratur, sedikitnya tiga kali sehari

Hidangan yang tersusun dari bahan makanan bergizi



Memilih dan membeli makanan yang segar



Mengurangi bumbu yang merangsang, seperti pedas, santan kental



Tanda-Tanda Gizi Kurang Ibu Hamil



Penambahan berat badan sedikit/rendah

Lemah dan lesu



Pucat



Pandangan berkunang-kunang



Akibat Kekurangan Gizi Selama Hamil



Komplikasi pada ibu hamil seperti berat badan ibu tidak normal, perdarahan, penularan infeksi, dan anemia dapat terjadi pada ibu hamil kekurangan gizi

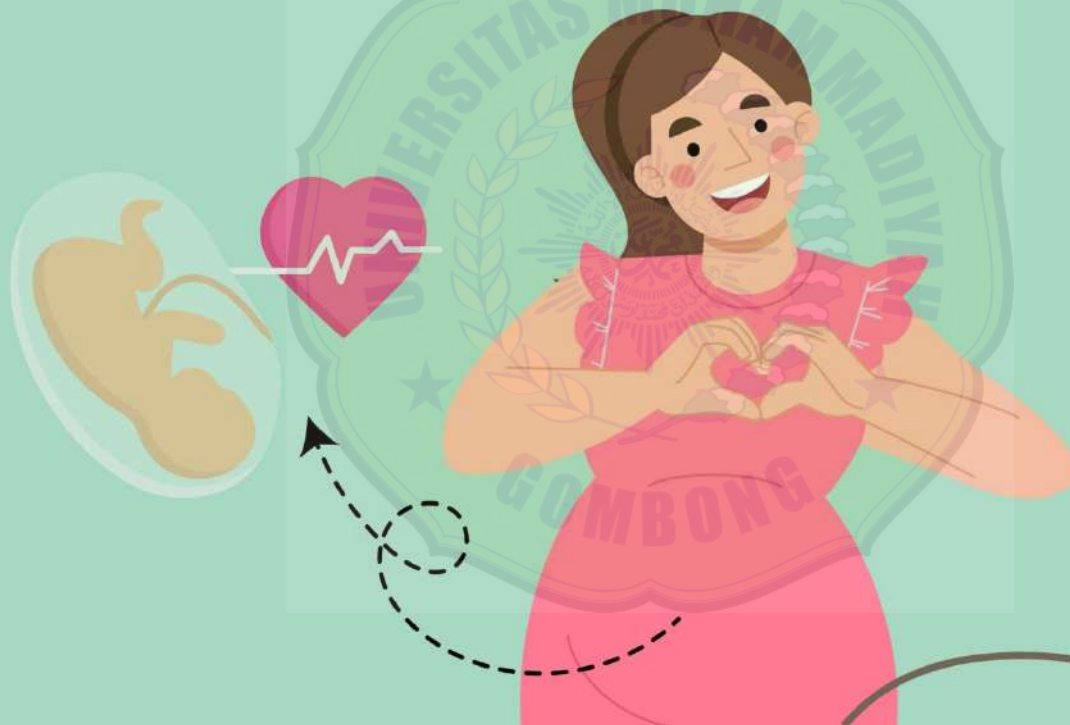


Dampak kekurangan gizi pada masa persalinan yaitu dapat mengakibatkan persalinan prematur, perdarahan pasca persalinan, persalinan yang sulit dan lama, serta dapat meningkatkan persalinan dengan operasi

proses pertumbuhan janin akan terhambat, mengakibatkan berat badan lahir rendah, anemia pada bayi, abortus, bayi lahir mati, keguguran, dan kematian neonatal.



TERIMA KASIH



Lampiran 7

LEAFLET

Kebutuhan Nutrisi Ibu Hamil



- Protein (Ikan, daging, telur, susu, tahu, tempe, kacang-kacangan).



- Karbohidrat (Beras, kentang, jagung, ubi).



- Lemak (Kacang-kacangan, alpukat, ikan laut).



Pengertian Nutrisi Ibu hamil

Nutrisi ibu hamil adalah kandungan zat gizi yang diperlukan oleh ibu hamil untuk kesehatan. Zat gizi dari makanan yang dikonsumsi ibu hamil 60 % nya akan digunakan untuk pertumbuhan ibu dan 40 % nya digunakan untuk pertumbuhan janin. Zat gizi yang dibutuhkan ibu hamil di antaranya karbohidrat, protein, zat besi, lemak, kalsium, asam folat, vitamin, dan mineral



Tujuan Pemenuhan Nutrisi Ibu Hamil

- Memenuhi kebutuhan gizi ibu dan janin
- Membantu proses tumbuh kembang janin
- Sebagai sumber tenaga ibu dan janin
- Mengurangi risiko dan komplikasi



KEBUTUHAN NUTRISI KEHAMILAN



Disusun Oleh:
Asti Nur Alivah
202201016

Universitas Muhammadiyah Gombong
Progam Keperawatan Diploma III
Tahun Akademik
2024/2025

- Asam Folat: Sayuran hijau, beras merah, buah, hati



- Kalsium: ikan, Susu, brokoli



- Zat Besi: hati, daging, kuning telur, sayuran hijau, ikan



Menu Makanan Seimbang



- Menghindari mengonsumsi makanan kaleng, makanan manis yang berlebihan, susu berlemak, dan makanan yang sudah tidak segar
- Ibu hamil sebaiknya makan teratur, sedikitnya tiga kali sehari
- Hidangan yang tersusun dari bahan makanan bergizi
- Memilih dan membeli makanan yang segar
- Mengurangi bumbu yang merangsang, seperti pedas, santan kental

Tanda-Tanda Gizi Kurang Ibu Hamil



Lemah dan lesu

Penambahan berat badan sedikit atau rendah



Pucat

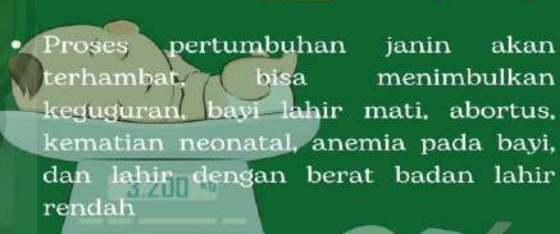
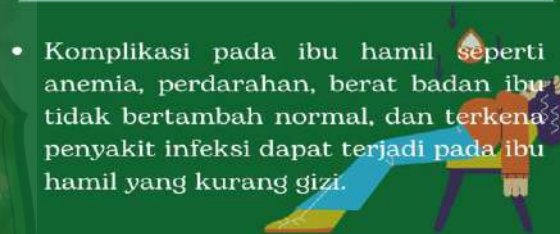
Pandangan berkunang-kunang



Akibat Kekurangan Gizi Selama Hamil



- Komplikasi pada ibu hamil seperti anemia, perdarahan, berat badan ibu tidak bertambah normal, dan terkena penyakit infeksi dapat terjadi pada ibu hamil yang kurang gizi.
- Proses pertumbuhan janin akan terhambat, bisa menimbulkan keguguran, bayi lahir mati, abortus, kematian neonatal, anemia pada bayi, dan lahir dengan berat badan lahir rendah
- Dampak kekurangan gizi pada masa persalinan yaitu dapat mengakibatkan persalinan premature, perdarahan setelah persalinan, persalinan sulit dan lama, serta dapat meningkatkan persalinan dengan operasi.



Lampiran 8

POSTER KEMENKES





UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG
PERPUSTAKAAN
Jl. Yos Sudarso No. 461, Telp./Fax. (0287) 472433 GOMBONG, 54412
Website : <https://library.unimugo.ac.id/>
E-mail : lib.unimugo@gmail.com

SURAT PERNYATAAN CEK SIMILARITY/PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sawiji, M.Sc
NIK : 96009
Jabatan : Kepala UPT Perpustakaan, Multimedia, SIM, dan IT

Menyatakan bahwa karya tulis di bawah ini **sudah lolos** uji cek similarity/plagiasi:

Judul : Asuhan Keperawatan Dengan Masalah Defisit Pengetahuan
Pada Ibu Hamil Melalui Edukasi Kebutuhan Nutrisi Kehamilan
Untuk Menghindari Risiko Stunting Di Wilayah Kerja
Puskesmas Buluspesantren II
Nama : Asti Nur Alivah
NIM : 202201016
Program Studi : Keperawatan Diploma III
Hasil Cek : 14%

Gombong, 25 Maret 2025

Pustakawan


(Dwi Sunandari, M.A.)

Mengetahui,
Kepala UPT Perpustakaan, Multimedia, SIM, dan IT


(Sawiji, M.Sc)



PROGRAM STUDI KEPERAWATAN PROGRAM DIPLOMA TIGA
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG

LEMBAR KONSULTASI
BIMBINGAN KARYA TULIS ILMIAH

NAMA MAHASISWA : Asti Nur Alivah
NIM/NPM : 202201016
NAMA PEMBIMBING : Dr. Herniyatun, M.Kep, Sp,Mat

NO	TANGGAL	REKOMENDASI PEMBIMBING	PARAF MAHASISWA	PARAF PEMBIMBING
1.	8 Oktober 2024	Konsul Tema		
2.	10 Oktober 2024	ACC Judul		
3.	16 Oktober 2024	Konsul Bab 1		
4.	24 Oktober 2024	Revisi Bab 1 dan Konsul Bab 2		
5.	7 November 2024	Revisi Bab 1,2 dan Konsul BAB 3		
6.	13 November 2024	Konsul Revisi Bab 1, 2, dan 3		
7.	15 November 2024	ACC BAB 1,2,3		
8.	8 Januari 2025	ACC revisi Proposal		

Mengetahui,
Ketua Program Studi Keperawatan Program Diploma III

(Hendri Tamara Yuda, S.Kep., Ns., M.Kep)

Universitas Muhammadiyah Gombong



PROGRAM STUDI KEPERAWATAN PROGRAM DIPLOMA TIGA
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG

LEMBAR KONSULTASI
BIMBINGAN KARYA TULIS ILMIAH

NAMA MAHASISWA : Asti Nur Alivah
NIM/NPM : 202201016
NAMA PEMBIMBING : Dr. Herniyatun, M.Kep, Sp,Mat .

NO	TANGGAL	REKOMENDASI PEMBIMBING	PARAF MAHASISWA	PARAF PEMBIMBING
9.	7- 03- 2025	Konsul askep dan Bab IV		
10.	12- 03- 2025	Konsul revisi Bab IV, V		
11.	13- 03- 2025	Konsul revisi Bab IV, V		
12.	27- 03- 2025	Konsul revisi Bab IV, V, konsul abstrak		
13	21- 03- 2025	ACC Bab IV, V ACC Abstrak		

Mengetahui,
Ketua Program Studi Keperawatan Program Diploma III

(Hendri Tamara Yuda, S.Kep., Ns., M.Kep)

Universitas Muhammadiyah Gombong



**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN PROGRAM DIPLOMA TIGA
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG**

**LEMBAR KONSULTASI
BIMBINGAN ABSTRAK KARYA TULIS ILMIAH**

NAMA MAHASISWA : Asti Nur Alivah
NIM/NPM : 202201016
NAMA PEMBIMBING : Khamim Mustofa, S. Pd., M. Pd

NO	TANGGAL	REKOMENDASI PEMBIMBING	PARAF MAHASISWA	PARAF PEMBIMBING
1.	14 Mei 2025	Send File		
2.	14 Mei 2025	Has been revised		

Mengetahui,
Ketua Program Studi Keperawatan Program Diploma III



(Hendri Tamara, S. Pd., Ns., M.Kep)

LAMPIRAN 11 (DOKUMENTASI)





**ASUHAN KEPERAWATAN DENGAN MASALAH DEFISIT
PENGETAHUAN PADA IBU HAMIL MELALUI EDUKASI KEBUTUHAN
NUTRISI KEHAMILAN UNTUK MENGHINDARI RISIKO STUNTING
DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS BULUSPESANTREN II**

Asti Nur Alivah

202201016

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG

PROGRAM KEPERAWATAN DIPLOMA III

TAHUN AKADEMIK

2024/2025

PENGKAJIAN

Tanggal Pengkajian : 14 Januari 2025
Nama Pengkaji : Asti Nur Alivah
Alamat : Rantewringin, Buluspesantren
Waktu Pengkajian : Pukul 15.00 WIB

A. IDENTITAS KLIEN

Nama : Ny. T
Umur : 36 tahun
Jenis kelamin : Perempuan
Alamat : Rantewringin, Buluspesantren
Status : Menikah
Agama : Islam
Suku : Jawa
Pendidikan : SMP
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga

B. IDENTITAS PENANGGUNG JAWAB

Nama : Tn. A
Umur : 37 tahun
Jenis kelamin : Laki-laki
Alamat : Rantewringin, Buluspesantren
Pendidikan : SD
Pekerjaan : Buruh

C. KELUHAN UTAMA

Klien mengatakan belum memahami tentang kebutuhan nutrisi kehamilan

D. RIWAYAT KESEHATAN SEKARANG

Klien perempuan usia 36 tahun G3P2A0 dengan TB 150 cm, Lila 25,5 cm, BB 54 kg mengatakan tidak mendapatkan banyak informasi mengenai kebutuhan nutrisi kehamilan, baik dari tenaga kesehatan maupun keluarga. Selama di rumah, pola makan pasien lebih banyak mengikuti kebiasaan keluarga tanpa mempertimbangkan kebutuhan tambahan selama kehamilan. Klien mengatakan

makan sehari-hari tidak teratur. Terkadang, klien sering melewatkan makan pagi dan lebih banyak mengonsumsi mie instan dan rujak buah pedas. Apabila mencium bau-bau masakan klien terkadang merasa mual.

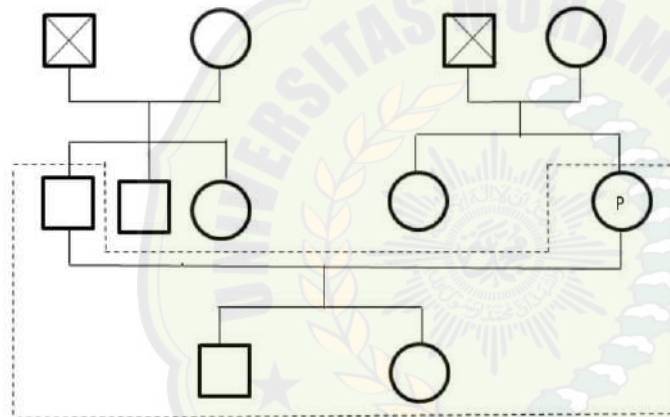
E. RIWAYAT KESEHATAN DAHULU

Klien mengatakan memiliki riwayat penyakit lambung

F. RIWAYAT KESEHATAN KELUARGA

Klien mengatakan keluarganya tidak memiliki riwayat penyakit seperti hipertensi, DM, dll

G. GENOGRAM



Keterangan:

○ : Perempuan

□ : Laki-laki

✕ : Meninggal

----- : Tinggal serumah

| : Garis Keturunan

— : Garis Perkawinan

P : Pasien

H. RIWAYAT GINEKOLOGI

Riwayat Menstruasi

Pasien mengatakan mengalami menstruasi pertama pada usia 13 tahun dengan lama menstruasi kurang lebih 7 hari dan teratur. Intensitas ganti pembalut 2-3 kali/hari. Pasien mengatakan kadang mengalami dismenore pada hari pertama dan kedua menstruasi.

I. RIWAYAT KEHAMILAN DAN PERSALINAN YANG LALU

No	Tahun	Jenis Persalinan	Penolong	JK	Keadaan Bayi Waktu Lahir	Masalah Kehamilan
1.	2010	Normal	Bidan	L	BB 2500 gr	-
2.	2019	Normal	Bidan	P	BB 2700 gr	-

Pengalaman menyusui : ya / tidak

J. RIWAYAT KB

Klien mengatakan pernah menggunakan KB IUD dan KB suntik

K. RIWAYAT KEHAMILAN SAAT INI

HPHT : 6-11-2024
HPL : 13-08-2025
BB sebelum hamil : 57 kg
TD sebelum hamil : 110/80 mmHg

TD	BB/TD	TFU	Letak/Presentasi Janin	DJJ	Usia Gestasi	Keluhan	Data lain
100/68 mmHg	54 kg/150 cm	Belum teraba	-	-	9 ⁺¹ Minggu	-	HB: 13,3 gr/dl

L. RIWAYAT PSIKOSOSIAL

1. Keadaan mental : Klien tampak senang dengan kehamilannya

2. Adaptasi psikologis : Klien berharap dapat melahirkan secara normal dan tidak mengalami masalah
3. Penerimaan terhadap kehamilan : Klien sudah siap untuk kelahiran kali ini yang direncanakan
4. Masalah khusus : Tidak ada

M. POLA HIDUP YANG MENINGKATKAN RESIKO KEHAMILAN

Klien mengatakan selalu memeriksakan kehamilannya jika dirasa ada yang tidak nyaman di badan

N. PERSIAPAN PERSALINAN :

1. Senam hamil
Klien mengatakan senam hamil belum dilakukan
2. Rencana tempat melahirkan
Klien mengatakan sejak awal sudah direncanakan akan melahirkan di puskesmas
3. Perlengkapan kebutuhan bayi dan ibu
Klien mengatakan belum mulai membeli perlengkapan dan kebutuhan bayi
4. Kesiapan mental ibu dan keluarga
Klien dan keluarga sudah siap menerima kehadiran anak ketiganya
5. Pengetahuan tentang tanda-tanda melahirkan, cara menangani nyeri, proses persalinan
Klien sudah mempunyai pengalaman melahirkan, klien mengetahui tanda-tanda melahirkan dan proses persalinan
6. Perawatan payudara
Klien mengetahui cara melakukan perawatan payudara selama kehamilan sampai hari melahirkan

O. OBAT-OBATAN YANG DIKOSUMSI SAAT INI

1. Asam folat 1x1
2. B6 2x1

P. POLA FUNGSIONAL MENURUT GORDON

1. Pola Persepsi-Managemen Kesehatan

- Sebelum hamil: Klien mengatakan jika tidak enak badan akan mengecek kesehatan ke faskes terdekat
 - Saat hamil: Klien mengatakan selama kehamilan selalu ke dokter untuk mengecek kesehatan
2. Pola Nutrisi –Metabolik
- Sebelum hamil: Klien mengatakan makan teratur 3x sehari dan minum 12 gelas/hari
 - Saat hamil: Klien mengatakan makan tidak teratur, makan 2x sehari dan minum 8 gelas/hari
3. Pola Eliminasi
- Sebelum hamil: Klien mengatakan BAK 4-5 kali sehari dan klien BAB 1 kali sehari
 - Saat hamil: Klien mengatakan BAK 4-5 kali sehari dan klien BAB 1 kali sehari
4. Pola Latihan-Aktivitas
- Sebelum hamil: Klien mengatakan aktivitas sehari-hari sebagai ibu rumah tangga, beraktivitas yang ringan seperti memasak dan menyapu
 - Saat hamil: Klien mengatakan aktivitas sehari-hari sebagai ibu rumah tangga, beraktivitas yang ringan seperti memasak dan menyapu
5. Pola Kognitif Perseptual
- Sebelum hamil: Klien mengatakan berdoa agar cepat memiliki momongan.
 - Saat hamil: Klien mengatakan bagaimana caranya supaya bayi dalam kandungannya lahir dengan sehat serta selamat baik dirinya maupun bayinya.
6. Pola Istirahat-Tidur
- Sebelum hamil: Klien mengatakan dapat beristirahat sebanyak 7 jam per hari dan terkadang sering tidur siang.
 - Saat hamil: Klien mengatakan pola istirahat cukup, tidur siang biasanya 1 jam dan pada malam hari tidur 7-8 jam
7. Pola Konsep Diri-persepsi Diri

- Sebelum hamil: Klien mengatakan tidak merasa terbebani dengan kegiatannya.
 - Saat hamil: Klien mengatakan sangat senang karena hamil dan tidak merasa terbebani dan dia merasa senang dikarenakan mendapat banyak perhatian baik dari tenaga medis, keluarga, ataupun tetangganya.
8. Pola Peran dan Hubungan
- Sebelum hamil: Klien mengatakan mampu melakukan aktivitas sebagai istri dan mampu menjalin hubungan dengan keluarganya dengan baik.
 - Saat hamil: Klien mengatakan dapat menyesuaikan hubungannya dengan keluarga
9. Pola Reproduksi/Seksual
- Sebelum hamil: Klien mengatakan tidak mempunyai kelainan reproduksi serta mestruasinya selalu rutin
 - Saat hamil: Klien mengatakan tidak pernah melakukan hubungan seksual dengan suami karena sedang hamil
10. Pola Pertahanan Diri (Coping-Toleransi Stres)
- Sebelum hamil: Klien mengatakan selalu bercerita ke suaminya dan ibunya jika ada masalah serta berdoa kepada Allah SWT.
 - Saat hamil: Klien mengatakan selalu berdoa dan mengaji supaya janinnya sehat dan lancar hingga persalinan
11. Pola Keyakinan Dan Nilai
- Sebelum hamil: Klien mengatakan selalu melaksanakan sholat 5 waktu
 - Saat hamil: Klien mengatakan dapat melaksanakan sholat 5 waktu di dan berdoa serta selalu optimis agar janinnya sehat hingga lahir

Q. PEMERIKSAAN FISIK

Status obstetrik : G3P2A0
Keadaan umum : Baik
Kesadaran : Composmentis
BB/TB : 54 kg/150 cm
Tekanan darah : 100/68 mmHg.
Nadi : 85 x / menit

Suhu : 36 °C
Pernafasan : 20 x / menit

1. Kepala Leher

- a. Kepala : Bentuk kepala mesocephal, rambut terlihat hitam, rambut lurus, rambut bersih, tidak ada bekas luka, tidak ada ketombe, tidak ada benjolan, tidak ada nyeri tekan, dan tidak ada lesi.
- b. Mata : Bentuk simetris, ada rangsangan cahaya, konjungtiva tidak anemis, pupil isokor.
- c. Hidung : Bentuk simetris, tidak ada polip, tidak ada lender, tidak ada nyeri tekan, tidak ada pernafasan cuping hidung.
- d. Mulut : Mukosa bibir lembab, tidak ada pendarahan pada gusi, dan tonsil merah muda.
- e. Telinga : Bentuk simetris, terdapat sedikit serumen, dan tidak ada gangguan pendengaran, tidak ada nyeri tekan
- f. Leher : Tidak ada pembesaran kelenjar tiroid
Masalah khusus : Tidak ada

2. Dada

- a. Jantung : Benjolan(-), nyeri tekan(-), irama regular
 - Inspeksi: Tidak terdapat pembengkakan jantung, tidak nampak ictus cordis, dan bentuknya simetris
 - Palpasi: Iktus cordis teraba pada intercosta ke-5.
 - Perkusi: Batas-batas jantung normal dan batas-batas jantung normal.
 - Auskultasi: Denyut jantung normal, suara lupdup
- b. Paru : Simetris, benjolan(-), nyeri tekan(-), vesikuler
 - Inspeksi: Bentuk dada simetris, irama napas teratur, dan tidak ada otot bantu pernapasan.
 - Palpasi: Vokal fremitus normal, tidak terdapat nyeri tekan, teraba simetris di kedua sisi, dan tidak ada kelainan.
 - Perkusi: Sonor.
 - Auskultasi: Suara napas vesikuler, dan tidak ada ronchi.

c. Payudara :

- Tampak simetris, tidak terdapat benjolan, tidak ada lesi, tidak ada pembengkakan pada payudara
- Puting susu : Puting susu sebelah kanan kiri sama-sama menonjol
- Pengeluaran ASI: Belum ada
- Masalah khusus: Tidak ada

3. Abdomen :

- Inspeksi: Simetris kiri dan kanan, tidak terdapat benjolan pada area abdomen, tidak terdapat lesi, warna kulit sawo matang, umbilicus tampak menonjol, tidak terdapat hernia.
- Auskultasi: Bising usus 18 x/menit.
- Perkusi: Bunyi tympani
- Palpasi: Tidak terdapat nyeri tekan dan terdapat massa.

4. Uterus

Tinggi fundus uterus : Belum teraba

Kontraksi : ya / tidak

Leopold I : -

Leopold II : -

Leopold III : -

Leopold IV : -

5. Pigmentasi

Lineanigra: Belum tampak

Striae : Belum tampak

Fungsi pencernaan : Baik

Masalah khusus: -

6. Perineum dan Genital

Vagina : varises : ya/ tidak

Kebutuhan : -

Keputihan : Tidak

Jenis/warna : -

Konsistensi:-

Bau:-

Hemorrhoid derajat – lokasi - nyeri : ~~ya~~/ tidak

Masalah khusus : -

7. Ekstremitas

Ekstermitas atas

Edema: ~~ya~~/tidak, lokasi –

Varises : ~~ya~~/ tidak, lokasi –

Ekstremitas bawah

Edema : ~~ya~~/ tidak, lokasi –

Varises : ~~ya~~ / tidak, lokasi –

Reflek patela : + jika ada : +1 /+2 /+3

Masalah khusus : -

R. PEMERIKSAAN PENUNJANG

Pemeriksaan USG menunjukkan USG GS+intrauterine CRL 2,5 cm, DJJ (+) 140 dpm

S. ANALISA DATA

TGL /JAM	DATA	PROBLEM	ETIOLOGI
14 Januari 2025/ Jam 15.00 WIB	DS : - Klien mengatakan tidak mendapatkan banyak informasi mengenai kebutuhan nutrisi kehamilan - Klien mengatakan selama di rumah pola makan mengikuti kebiasaan keluarga tanpa mempertimbangkan kebutuhan tambahan selama kehamilan - Klien mengatakan makan sehari-hari tidak teratur. Terkadang, klien sering melewatkan makan pagi dan lebih banyak mengonsumsi	Defisit Pengetahuan (D.0111)	Kurang terpapar informasi

	mie instan dan rujak buah pedas. DO: - Tampak pemenuhan kebutuhan nutrisi kehamilan klien tidak sesuai anjuran - Klien tampak menunjukkan persepsi keliru terhadap kebutuhan nutrisi selama hamil - Tampak hasil pre tes klien 60 menunjukkan pengetahuan kurang		
14 Januari 2025/ Jam 15.00 WIB	DS : - Klien mengatakan mual apabila mencium bau-bau masakan - Klien mengatakan nafsu makan turun DO: - Klien tampak sedikit lemas	Risiko Defisit Nutrisi (D.0032)	Faktor psikologis (Keengganan untuk makan)

T. PRIORITAS DIAGNOSA KEPERAWATAN

1. Defisit Pengetahuan b.d kurang terpapar informasi
2. Risiko defisit nutrisi d.d faktor psikologis (keengganan untuk makan)

U. INTERVENSI KEPERAWATAN

TGL/Jam	No. DP	Tujuan dan Hasil yang diharapkan/Kriteria Hasil	Intervensi	TTD, Nama
14 Januari 2025/ 15.00 WIB	1	Setelah dilakukan intervensi keperawatan selama 3x pertemuan maka diharapkan tingkat pengetahuan (L.12111) meningkat dengan kriteria hasil : 1. Perilaku sesuai anjuran meningkat 2. Kemampuan	Edukasi Perawatan Kehamilan (I.12425) Observasi 1. Identifikasi kesiapan dan kemampuan menerima informasi 2. Identifikasi	ASTI

		menjelaskan pengetahuan tentang suatu topik meningkat 3. Kemampuan menggambarkan pengalaman sebelumnya yang sesuai dengan topik meningkat Perilaku sesuai dengan pengetahuan meningkat 4. Pertanyaan tentang masalah yang dihadapi menurun 5. Presepsi yang keliru terhadap masalah menurun	pengetahuan tentang perawatan masa kehamilan Terapeutik 1. Sediakan materi dan media pendidikan kesehatan 2. Jadwalkan pendidikan kesehatan sesuai kesepakatan 3. Berikan kesempatan untuk bertanya Edukasi 1. Jelaskan perubahan fisik dan psikologis masa kehamilan 2. Jelaskan perkembangan janin 3. Jelaskan ketidaknyamanan selama kehamilan 4. Jelaskan kebutuhan nutrisi kehamilan 5. Anjurkan ibu rutin memeriksakan kehamilannya	
--	--	---	--	--

14 Januari 2025/ 15.00 WIB	2	Setelah dilakukan intervensi keperawatan selama 3x pertemuan maka status nutrisi (L.03030) membaik dengan kriteria hasil : 1. Porsi makan yang dihabiskan meningkat 2. Verbalisasi keinginan untuk meningkatkan nutrisi meningkat 3. Pengetahuan tentang pemilihan makanan yang sehat meningkat	Manajemen Nutrisi (I.03119) Observasi 1. Identifikasi status nutrisi Terapeutik 1. Fasilitasi menentukan pedoman diet (mis. piramida makanan) 2. Berikan suplemen makanan, jika perlu Edukasi 1. Ajarkan diet yang diprogramkan	ASTI
--	---	--	--	------

V. IMPLEMENTASI KEPERAWATAN

TGL/Jam	No. DP	Tindakan/Implementasi	Respon	TTD, Nama
14 Januari 2025/ 15.00 WIB	1	Memberikan lembar informed consent	DS: Klien mengatakan bersedia dilakukan tindakan keperawatan DO: Klien tampak terbuka dan percaya kepada perawat	ASTI
Pukul 15.10 WIB	1	Melakukan pengkajian pada ibu hamil	DS: Klien mengatakan belum mengetahui informasi tentang kebutuhan nutrisi kehamilan DO: Klien tampak kebingungan saat diberi pertanyaan tentang kebutuhan nutrisi kehamilan	ASTI

15.20 WIB	1	Memberikan soal pretest mengenai kebutuhan nutrisi kehamilan	DS: Klien mengatakan bersedia mengerjakan soal pretest DO: Klien tampak mengerjakan soal pretest	ASTI
15.30 WIB	1	Membuka dan menjelaskan tujuan pemberian edukasi	DS: Klien mengatakan senang mengikuti kegiatan edukasi kebutuhan nutrisi kehamilan DO: Klien tampak siap mengikuti edukasi kebutuhan nutrisi kehamilan	ASTI
15.40 WIB	1	Menjelaskan materi penyuluhan tentang kebutuhan nutrisi kehamilan (Pengertian, tujuan, kebutuhan nutrisi, menu makanan seimbang, tanda-tanda gizi kurang, akibat kekurangan gizi)	DS: Klien mengatakan paham dengan edukasi kebutuhan nutrisi kehamilan yang diberikan DO: Klien tampak mengikuti edukasi dengan baik	ASTI
15.55 WIB	1	Mendiskusikan masalah kebutuhan nutrisi kehamilan - Apa saja tantangan dalam memenuhi kebutuhan nutrisi kehamilan? - Makanan apa saja yang sering dikonsumsi selama hamil?	DS: Klien mengatakan tantangan dalam memenuhi kebutuhan nutrisi kehamilannya yaitu klien makan sehari-hari tidak teratur. Terkadang, klien sering melewatkan makan pagi dan lebih banyak mengonsumsi mie instan dan rujak buah pedas.	ASTI

			DO: Klien tampak suka makanan yang pedas-pedas	
16.10 WIB	1	Memberikan pertanyaan akhir sebagai evaluasi dari edukasi kesehatan (Apa saja contoh dan manfaat makanan yang mengandung karbohidrat)	DS: Klien menjawab contoh makanan yang mengandung karbohidrat yaitu nasi, jagung, dll, manfaatnya yaitu karbohidrat sebagai sumber utama tubuh DO: Klien tampak menjawab pertanyaan dengan benar	ASTI
16.20 WIB	1	Menyimpulkan bersama hasil dari kegiatan edukasi kesehatan	DS: Klien mengatakan pemenuhan nutrisi ibu hamil sangat penting diperlukan untuk memenuhi pertumbuhan ibu dan janin DO: Klien tampak memahami sehingga bisa menyimpulkan edukasi yang diberikan	ASTI
15 Januari 2025/ 15.00 WIB	1	Membuka dan menjelaskan tujuan edukasi hari ke 2	DS: Klien mengatakan siap mengikuti edukasi selanjutnya yaitu tentang contoh variasi makanan seimbang ibu hamil DO: Klien tampak semangat mengikuti edukasi	ASTI
Pukul 15.10 WIB	1	Memberikan edukasi contoh variasi makanan seimbang rekomendasi	DS: Klien mengatakan paham dengan	ASTI

		dari kemenkes (POSTER)	edukasi contoh variasi makanan yang diberikan DO: Klien tampak mengikuti edukasi dengan baik	
15.25 WIB	1	Mendiskusikan masalah kebutuhan nutrisi kehamilan - Apa saja kendala dalam memenuhi kebutuhan nutrisi sehari-hari? - Bagaimana cara mengatur pola makan selama hamil?	DS: Klien mengatakan kendala dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari yaitu terkadang merasakan mual saat mencium bau-bau masakan. Klien mengatakan cara mengatur pola makannya yaitu dengan berusaha makan 3x sehari walaupun dengan porsi sedikit DO: Klien tampak tidak menyukai bau-bau masakan	ASTI
15.35	2	Mengajarkan diet yang diprogramkan	DS: Klien mengatakan paham dengan diet yang diajarkan sesuai kebutuhan nutrisi kehamilan DO: Klien tampak paham	
15.40 WIB	1	Memberikan pertanyaan akhir sebagai evaluasi dari edukasi kesehatan Apa saja contoh variasi makanan seimbang ibu hamil?	DS: Klien menjawab pertanyaan contoh variasi makanan seimbang ibu hamil yaitu nasi, protein, buah, sayur, air putih, dan tablet tambah darah DO:	ASTI

			Klien tampak menjawab pertanyaan dengan benar	
15.50 WIB	1	Menyimpulkan bersama hasil dari edukasi kesehatan	DS: Klien mengatakan variasi makanan untuk memenuhi kebutuhan nutrisi kehamilan boleh ganti-ganti asalkan seimbang dan sesuai dengan kebutuhan nutrisi ibu hamil DO: Klien tampak bisa menyimpulkan edukasi yang diberikan	ASTI
16 Januari 2025/15.00 WIB	1	Membuka dan menjelaskan tujuan edukasi hari ke 3	DS: Klien mengatakan siap mengikuti edukasi ulang kebutuhan nutrisi kehamilan dan contoh variasi makanan seimbang ibu hamil DO: Klien tampak antusias mengikuti edukasi	ASTI
Pukul 15.10 WIB	1	Memberikan edukasi kebutuhan nutrisi kehamilan dan contoh variasi makanan seimbang ibu hamil	DS: Klien mengatakan lebih paham dengan pengulangan edukasi kebutuhan nutrisi kehamilan dan contoh variasi makanan seimbang ibu hamil DO: Klien tampak lebih memahami edukasi yang diberikan	ASTI

15.25 WIB	1	Mendiskusikan masalah kebutuhan nutrisi kehamilan secara umum	DS: Klien menanyakan apa saja akibat apabila nutrisi ibu hamil tidak terpenuhi DO: Tampak perawat memberikan jawaban, akibatnya yaitu proses pertumbuhan janin bisa terhambat, berat badan lahir rendah, anemia, bayi lahir mati, bahkan keguguran.	ASTI
15.40 WIB	1	Memberikan pertanyaan akhir sebagai evaluasi dari edukasi kesehatan (Apa saja tanda-tanda gizi kurang ibu hamil?)	DS: Klien menjawab pertanyaan tanda-tanda gizi kurang ibu hamil yaitu lemah dan lesu DO: Klien tampak benar menjawab pertanyaan yang diberikan	ASTI
15.50 WIB	1	Menyimpulkan bersama hasil dari edukasi kesehatan	DS: Klien mengatakan kesimpulannya yaitu jangan lupa memenuhi kebutuhan nutrisi kehamilan sesuai dengan kebutuhan ibu dan janin agar bisa sehat hingga bayi lahir DO: Klien tampak semangat memenuhi kebutuhan nutrisi kehamilan untuk kedepannya	ASTI

16.00 WIB		Memberikan soal posttest mengenai kebutuhan nutrisi kehamilan	DS: Klien mengatakan bersedia dan siap mengerjakan soal post test DO: Klien tampak mengerjakan soal posttest	ASTI
-----------	--	---	---	------

W. EVALUASI

TGL/Jam	No. DP	Perkembangan (SOAP)	TTD, Nama
14 Januari 2025/ 16.30 WIB	1	S: - Klien mengatakan mendapatkan banyak informasi mengenai kebutuhan nutrisi kehamilan - Klien mengatakan untuk selanjutnya akan memperhatikan kebutuhan nutrisinya selama hamil - Klien mengatakan akan teratur makan 3x sehari walaupun dengan jumlah yang tidak banyak - Klien mengatakan akan berusaha mengurangi makanan yang pedas seperti mie instan dan rujak buah O: - Klien tampak memahami edukasi yang diberikan - Klien tampak ingin mengubah pola makan sesuai edukasi yang diberikan A: - Masalah keperawatan defisit pengetahuan b.d kurang terpapar informasi teratasi P: - Lanjutkan intervensi - Berikan edukasi contoh variasi makanan seimbang untuk ibu hamil	ASTI
15 Januari 2025/ 16.00 WIB	1,2	S: - Klien mengatakan mendapatkan banyak informasi mengenai contoh variasi makanan seimbang ibu hamil - Klien mengatakan apabila mual saat bau-bau masakan yang tidak disukai akan menghirup	ASTI

		aromaterapi segar seperti lemon, jeruk, dll - Klien mengatakan paham dengan diet yang diajarkan sesuai kebutuhan nutrisi kehamilan O: - Klien tampak memahami edukasi yang diberikan - Klien tampak mengikuti anjuran yang diberikan A: - Masalah keperawatan defisit pengetahuan b.d kurang terpapar informasi teratasi P: - Pertahankan intervensi - Berikan edukasi ulang tentang kebutuhan nutrisi kehamilan dan contoh variasi makanan seimbang untuk ibu hamil	
16 Januari 2025/ 16.10 WIB	1	S: - Klien mengatakan jadi lebih paham mengenai kebutuhan nutrisi kehamilan dan contoh variasi makanan seimbang ibu hamil - Klien mengatakan sudah mulai rutin makan 3x sehari dan mengurangi mengonsumsi mie instan dan rujak yang pedas O: - Klien tampak mengikuti anjuran yang diberikan - Tampak hasil post tes klien 90 menunjukkan pengetahuan meningkat A: - Masalah keperawatan defisit pengetahuan b.d kurang terpapar informasi teratasi P: - Hentikan intervensi	ASTI

PENGKAJIAN

Tanggal Pengkajian : 14 Januari 2024
Nama Pengkaji : Asti Nur Alivah
Alamat : Rantewringin, Buluspesantren
Waktu Pengkajian : Pukul 15.00 WIB

A. IDENTITAS KLIEN

Nama : Ny. M
Umur : 40 tahun
Jenis kelamin : Perempuan
Alamat : Rantewringin, Buluspesantren
Status : Menikah
Agama : Islam
Suku : Jawa
Pendidikan : SMP
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga

B. IDENTITAS PENANGGUNG JAWAB

Nama : Tn. M
Umur : 40 tahun
Jenis kelamin : Laki-laki
Alamat : Rantewringin, Buluspesantren
Pendidikan : SMP
Pekerjaan : Wiraswasta

C. KELUHAN UTAMA

Klien mengatakan belum memahami tentang kebutuhan nutrisi kehamilan

D. RIWAYAT KESEHATAN SEKARANG

Klien perempuan usia 40 tahun G4P3A0 dengan TB 143 cm, Lila 28 cm, BB 51 kg mengatakan berasal dari keluarga dengan tingkat pendidikan rendah dan mengaku tidak pernah mendapatkan edukasi tentang kebutuhan nutrisi kehamilan. Selama di rumah, klien lebih fokus mengurus anak, suami, mertua, dan pekerjaan rumah tangga, sehingga kurang memperhatikan makan selama hamil. Pasien

mengaku lebih sering makan dalam porsi kecil karena merasa cepat kenyang. Makanan yang dikonsumsi kurang beragam, setiap harinya makan tempe/tahu serta sayuran hijau. Klien jarang mengonsumsi buah-buahan.

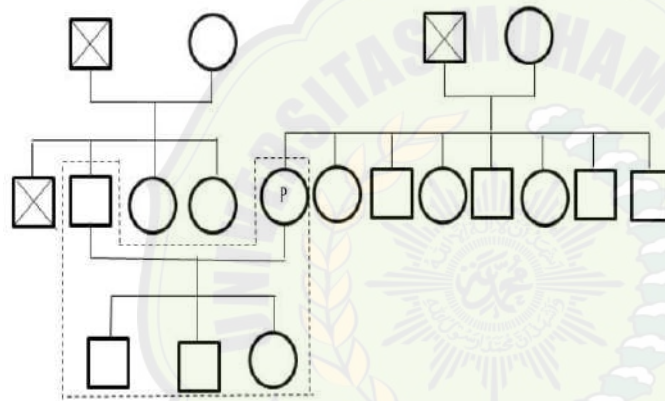
E. RIWAYAT KESEHATAN DAHULU

Klien mengatakan memiliki riwayat penyakit maagh

F. RIWAYAT KESEHATAN KELUARGA

Klien mengatakan keluarganya tidak memiliki riwayat penyakit seperti hipertensi, DM, dll.

G. GENOGRAM



Keterangan:

○ : Perempuan

□ : Laki-laki

⊗ : Meninggal

----- : Tinggal serumah

| : Garis Keturunan

— : Garis Perkawinan

P : Pasien

H. RIWAYAT GINEKOLOGI

Riwayat Menstruasi

Pasien mengatakan mengalami menstruasi pertama pada usia 14 tahun dengan lama menstruasi kurang lebih 7 hari dan teratur. Intensitas ganti pembalut 2-3 kali/hari. Pasien mengatakan kadang mengalami dismenore pada hari pertama dan kedua menstruasi.

I. RIWAYAT KEHAMILAN DAN PERSALINAN YANG LALU

No	Tahun	Jenis Persalinan	Penolong	JK	Keadaan Bayi Waktu Lahir	Masalah Kehamilan
1.	2006	Normal	Bidan	L	BB 2600 gr	-
2.	2016	Normal	Bidan	L	BB 2500 gr	-
3.	2021	Normal	Bidan	P	BB 2400 gr	BBLR

Pengalaman menyusui : ya /tidak

J. RIWAYAT KB

Klien mengatakan pernah menggunakan KB suntik

K. RIWAYAT KEHAMILAN SAAT INI

HPHT : 13-11-2024

HPL : 20-08-2025

BB sebelum hamil : 55 kg

TD sebelum hamil : 120/80 mmHg

TD	BB/TD	TFU	Letak/Presentasi Janin	DJJ	Usia Gestasi	Keluhan	Data lain
135/79	51 kg/143 cm	Belum teraba	-	-	8 ⁺¹ Minggu	-	HB: 12 g/dL

L. RIWAYAT PSIKOSOSIAL

1. Keadaan mental : Klien tampak senang dengan

- kehamilannya
2. Adaptasi psikologis : Klien berharap dapat melahirkan secara normal dan tidak mengalami masalah
 3. Penerimaan terhadap kehamilan : Klien sudah siap untuk kelahiran kali ini yang direncanakan
 4. Masalah khusus : Tidak ada

M. POLA HIDUP YANG MENINGKATKAN RESIKO KEHAMILAN

Klien mengatakan selalu memeriksakan kehamilannya jika dirasa ada yang tidak nyaman di badan

N. PERSIAPAN PERSALINAN :

1. Senam hamil
Klien mengatakan senam hamil belum dilakukan
2. Rencana tempat melahirkan
Klien mengatakan sejak awal sudah direncanakan akan melahirkan di puskesmas
3. Perlengkapan kebutuhan bayi dan ibu
Klien mengatakan belum mulai membeli perlengkapan dan kebutuhan bayi
4. Kesiapan mental ibu dan keluarga
Klien dan keluarga sudah siap menerima kehadiran anak keempatnya
5. Pengetahuan tentang tanda-tanda melahirkan, cara menangani nyeri, proses persalinan
Klien sudah mempunyai pengalaman melahirkan, klien mengetahui tanda-tanda melahirkan dan proses persalinan
6. Perawatan payudara
Klien mengetahui cara melakukan perawatan payudara selama kehamilan sampai hari melahirkan

O. OBAT-OBATAN YANG DIKOSUMSI SAAT INI

1. Asam folat 1x1
2. B6 1x1

P. POLA FUNGSIONAL MENURUT GORDON

1. Pola Persepsi-Managemen Kesehatan
 - Sebelum hamil: Klien mengatakan jika tidak enak badan akan mengecek kesehatan ke faskes terdekat
 - Saat hamil: Klien mengatakan selama kehamilan selalu ke dokter untuk mengecek kesehatan
2. Pola Nurtisi –Metabolik
 - Sebelum hamil: Klien mengatakan makan teratur 3x sehari dan minum 12 gelas/hari
 - Saat hamil: Klien mengatakan makan tidak teratur, makan 3x sehari dalam porsi sedikit karena merasa cepat kenyang dan minum 8 gelas/hari
3. Pola Eliminasi
 - Sebelum hamil: Klien mengatakan BAK 4-5 kali sehari dan klien BAB 1 kali sehari
 - Saat hamil: Klien mengatakan BAK 5-6 kali sehari dan klien BAB 1 kali sehari
4. Pola Latihan-Aktivitas
 - Sebelum hamil: Klien mengatakan aktivitas sehari-hari sebagai ibu rumah tangga, beraktivitas yang ringan seperti memasak dan menyapu
 - Saat hamil: Klien mengatakan aktivitas sehari-hari sebagai ibu rumah tangga, beraktivitas yang ringan seperti memasak dan menyapu
5. Pola Kognitif Perseptual
 - Sebelum hamil: Klien mengatakan berdoa agar cepat memiliki momongan.
 - Saat hamil: Klien mengatakan bagaimana caranya supaya bayi dalam kandungannya lahir dengan sehat serta selamat baik dirinya maupun bayinya.
6. Pola Istirahat-Tidur
 - Sebelum hamil: Klien mengatakan dapat beristirahat sebanyak 7 jam per hari dan terkadang sering tidur siang.

- Saat hamil: Klien mengatakan pola istirahat cukup, tidur siang biasanya 1 jam dan pada malam hari tidur 7-8 jam
7. Pola Konsep Diri-persepsi Diri
- Sebelum hamil: Klien mengatakan tidak merasa terbebani dengan kegiatannya.
 - Saat hamil: Klien mengatakan sangat senang karena hamil dan tidak merasa terbebani dan dia merasa senang dikarenakan mendapat banyak perhatian baik dari tenaga medis, keluarga, ataupun tetangganya.
8. Pola Peran dan Hubungan
- Sebelum hamil: Klien mengatakan mampu melakukan aktivitas sebagai istri dan mampu menjalin hubungan dengan keluarganya dengan baik.
 - Saat hamil: Klien mengatakan dapat menyesuaikan hubungannya dengan keluarga
9. Pola Reproduksi/Seksual
- Sebelum hamil: Klien mengatakan tidak mempunyai kelainan reproduksi serta mestruasinya selalu rutin
 - Saat hamil: Klien mengatakan tidak pernah melakukan hubungan seksual dengan suami karena sedang hamil
10. Pola Pertahanan Diri (Coping-Toleransi Stres)
- Sebelum hamil: Klien mengatakan selalu bercerita ke suaminya dan ibunya jika ada masalah serta berdoa kepada Allah SWT.
 - Saat hamil: Klien mengatakan selalu berdoa dan mengaji supaya janinnya sehat dan lancar hingga persalinan
11. Pola Keyakinan Dan Nilai
- Sebelum hamil: Klien mengatakan selalu melaksanakan sholat 5 waktu
 - Saat hamil: Klien mengatakan dapat melaksanakan sholat 5 waktu di dan berdoa serta selalu optimis agar janinnya sehat hingga lahir

Q. PEMERIKSAAN FISIK

Status obstetrik : G4 P3A0
Keadaan umum : Baik
Kesadaran penuh : Composmentis
BB/TB : 51 kg/143
cm
Tekanan darah : 135/79 mmHg.
Nadi : 90 x / menit
Suhu : 36 ° C
Pernafasan : 20 x / menit

1. Kepala Leher

- a. Kepala : Bentuk kepala mesocephal, rambut terlihat hitam, rambut lurus, rambut bersih, tidak ada bekas luka, tidak ada ketombe, tidak ada benjolan, tidak ada nyeri tekan dan tidak ada lesi.
- b. Mata : Bentuk simetris, ada rangsangan cahaya, konjungtiva tidak anemis, pupil isokor
- c. Hidung : Bentuk simetris, tidak ada polip, tidak ada lender, tidak ada nyeri tekan, tidak ada pernafasan cuping hidung
- d. Mulut : Mukosa bibir lembab, tidak ada pendarahan pada gusi, dan tonsil merah muda.
- e. Telinga : Bentuk simetris, terdapat sedikit serumen, dan tidak ada gangguan pendengaran, tidak ada nyeri tekan
- f. Leher : Tidak ada pembesaran kelenjar tiroid
Masalah khusus : Tidak ada

2. Dada

- a. Jantung : Benjolan(-), nyeri tekan(-), irama regular
 - Inspeksi: Tidak terdapat pembengkakan jantung, tidak nampak ictus cordis, dan bentuknya simetris
 - Palpasi: Iktus cordis teraba pada intercosta ke-5.
 - Perkusi: Batas-batas jantung normal dan batas-batas jantung normal.
 - Auskultasi: Denyut jantung normal, suara lupdup

- b. Paru : Simetris, benjolan(-), nyeri tekan(-), vesikuler
- Inspeksi: Bentuk dada simetris, irama napas teratur, dan tidak ada otot bantu pernapasan.
 - Palpasi: Vokal fremitus normal, tidak terdapat nyeri tekan, teraba simetris di kedua sisi, dan tidak ada kelainan.
 - Perkusi: Sonor.
 - Auskultasi: Suara napas vesikuler, dan tidak ada ronchi.
- c. Payudara :
- Tampak simetris, tidak terdapat benjolan, tidak ada lesi, tidak ada pembengkakan pada payudara
 - Puting susu : Puting susu sebelah kanan kiri sama-sama menonjol
 - Pengeluaran ASI: Belum ada
 - Masalah khusus: Tiak ada :

3. Abdomen

- Inspeksi: Simetris kiri dan kanan, tidak terdapat benjolan pada area abdomen, tidak terdapat lesi, warna kulit sawo matang, umbilicus tampak menonjol, tidak terdapat hernia.
- Auskultasi: Bising usus 20 x/menit.
- Perkusi: Bunyi tympani
- Palpasi: Tidak terdapat nyeri tekan dan terdapat massa.

4. Uterus

Tinggi fundus uterus : Belum teraba

Kontraksi : ya / tidak

Leopold I : -

Leopold II : -

Leopold III : -

Leopold IV : -

5. Pigmentasi

Lineanigra: Belum tampak

Striae : Belum tampak

Fungsi pencernaan : Baik

Masalah khusus: -

6. Perineum dan Genital

Vagina : varises : ~~ya~~/ tidak

Kebutuhan : -

Keputihan : Tidak

Jenis/warna : -

Konsistensi:-

Bau:-

Hemorroid derajat – lokasi - nyeri : ~~ya~~/ tidak

Masalah khusus : -

7. Ekstremitas

Ekstermitas atas

Edema: ~~ya~~/tidak, lokasi –

Varises : ~~ya~~/ tidak, lokasi –

Ekstremitas bawah

Edema : ~~ya~~/ tidak, lokasi –

Varises : ~~ya~~ / tidak, lokasi –

Reflek patela : + jika ada : +1 /+2 /+3

Masalah khusus : -

R. PEMERIKSAAN PENUNJANG

Pemeriksaan USG menunjukkan USG GS+intrauterine CRL 1,5 cm, DJJ (+) 153 dpm

S. ANALISA DATA

TGL /JAM	DATA	PROBLEM	ETIOLOGI
14 Januari 2025/ Jam 15.00 WIB	DS : - Klien mengatakan berasal dari keluarga dengan tingkat pendidikan rendah dan mengaku tidak pernah mendapatkan edukas tentang kebutuhan nutrisi kehamilan - Klien mengatakan selama di	Defisit Pengetahuan	Kurang terpapar informasi

	rumah lebih okus mengurus anak, suami, dan mertua sehingga kurang memperhatikan pola makan selama hamil - Klien mengatakan sering makan dalam porsi sedikit karena merasa cepat kenyang - Klien mengatakan makanan yang dikonsumsi kurang beragam. Setiap hari hanya makan tempe dan sayur - Klien mengatakan jarang mengonsumsi buah-buahan DO: - Tampak pemenuhan kebutuhan nutrisi kehamilan klien tidak sesuai anjuran - Klien tampak menunjukkan persepsi keliru terhadap kebutuhan nutrisi selama hamil - Tampak hasil pre tes klien 60 menunjukkan pengetahuan kurang		
--	--	--	--

T. PRIORITAS DIAGNOSA KEPERAWATAN

1. Defisit Pengetahuan b.d kurang terpapar informasi

U. INTERVENSI KEPERAWATAN

TGL/Jam	No. DP	Tujuan dan Hasil yang diharapkan/Kriteria Hasil	Intervensi	TTD, Nama
14 Januari 2025/ 15.00 WIB	1	Setelah dilakukan intervensi keperawatan selama 3x pertemuan maka diharapkan tingkat pengetahuan (L.12111) meningkat dengan kriteria hasil : 1. Perilaku sesuai anjuran	Edukasi Perawatan Kehamilan (I.12425) Observasi 1. Identifikasi kesiapan dan kemampuan menerima	ASTI

		meningkat 2. Kemampuan menjelaskan pengetahuan tentang suatu topik meningkat 3. Kemampuan menggambarkan pengalaman sebelumnya yang sesuai dengan topik meningkat - Perilaku sesuai dengan pengetahuan meningkat 4. Pertanyaan tentang masalah yang dihadapi menurun 5. Presepsi yang keliru terhadap masalah menurun	informasi 2. Identifikasi pengetahuan tentang perawatan masa kehamilan Terapeutik 1. Sediakan materi dan media pendidikan kesehatan 2. Jadwalkan pendidikan kesehatan sesuai kesepakatan 3. Berikan kesempatan untuk bertanya Edukasi 1. Jelaskan perubahan fisik dan psikologis masa kehamilan 2. Jelaskan perkembangan janin 3. Jelaskan ketidaknyamanan selama kehamilan 4. Jelaskan kebutuhan nutrisi kehamilan 5. Anjurkan ibu rutin memeriksakan kehamilannya	
--	--	---	--	--

V. IMPLEMENTASI KEPERAWATAN

TGL/Jam	No. DP	Tindakan/Implementasi	Respon	TTD, Nama
14 Januari 2025/ 15.00 WIB	1	Memberikan lembar informed consent	DS: Klien mengatakan bersedia dilakukan tindakan keperawatan DO: Klien tampak terbuka dan percaya kepada perawat	ASTI
Pukul 15.10 WIB		Melakukan pengkajian pada ibu hamil	DS: Klien mengatakan berasal dari keluarga dengan tingkat pendidikan rendah dan mengaku tidak pernah mendapatkan edukasi tentang kebutuhan nutrisi kehamilan DO: Klien tampak kebingungan saat diberi pertanyaan tentang kebutuhan nutrisi kehamilan	ASTI
15.20 WIB		Memberikan soal pre test mengenai kebutuhan nutrisi kehamilan	DS: Klien mengatakan bersedia mengerjakan soal pretest DO: Klien tampak mengerjakan soal pretest	ASTI
15.30 WIB		Membuka dan menjelaskan tujuan pemberian edukasi	DS: Klien mengatakan senang mengikuti kegiatan edukasi kebutuhan nutrisi kehamilan DO: Klien tampak siap mengikuti edukasi kebutuhan nutrisi kehamilan	ASTI

15.40 WIB		Menjelaskan materi penyuluhan tentang kebutuhan nutrisi kehamilan (Pengertian, tujuan, kebutuhan nutrisi, menu makanan seimbang, tandatanda gizi kurang, akibat kekurangan gizi)	DS: Klien mengatakan paham dengan edukasi kebutuhan nutrisi kehamilan yang diberikan DO: Klien tampak mengikuti edukasi dengan baik	ASTI
15.55 WIB		Mendiskusikan masalah kebutuhan nutrisi kehamilan - Apa saja tantangan dalam memenuhi kebutuhan nutrisi kehamilan? - Makanan apa saja yang sering dikonsumsi selama hamil?	DS: Klien mengatakan tantangan dalam memenuhi kebutuhan nutrisi kehamilannya yaitu makanan yang dikonsumsi klien setiap harinya hanya tempe dan sayur. Klien mengatakan jarang mengonsumsi buah-buahan DO: Klien tampak makan seadanya tanpa memperhatikan pola makan selama hamil	ASTI
16.10 WIB		Memberikan pertanyaan akhir sebagai evaluasi dari edukasi kesehatan (Apa saja contoh makanan yang mengandung protein?)	DS: Klien menjawab contoh makanan yang mengandung protein yaitu susu, telur, ikan DO: Klien tampak menjawab pertanyaan dengan benar	ASTI
16.20 WIB		Menyimpulkan bersama hasil dari kegiatan edukasi kesehatan	DS: Klien mengatakan zat gizi yang diperlukan ibu hamil yaitu karbohidrat, protein, vitamin, asam folat, mineral, dan kalsium DO: Klien tampak memahami sehingga	ASTI

			bisa menyimpulkan edukasi yang diberikan	
15 Januari 2025/ 15.00 WIB	1	Membuka dan menjelaskan tujuan edukasi hari ke 2	DS: Klien mengatakan siap mengikuti edukasi selanjutnya yaitu tentang contoh variasi makanan seimbang ibu hamil DO: Klien tampak semangat mengikuti edukasi	ASTI
Pukul 15.10 WIB		Memberikan edukasi contoh variasi makanan seimbang rekomendasi dari kemenkes (POSTER)	DS: Klien mengatakan paham dengan edukasi variasi makanan yang diberikan DO: Klien tampak mengikuti edukasi dengan baik	ASTI
15.25 WIB		Mendiskusikan masalah kebutuhan nutrisi kehamilan - Apa saja kendala dalam memenuhi kebutuhan nutrisi sehari-hari? - Bagaimana cara mengatur pola makan selama hamil?	DS: Klien mengatakan kendala dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari yaitu terkadang lupa untuk makan karena sibuk mengurus anak dan mertuanya yang sedang sakit DO: Klien tampak sibuk dengan kegiatannya	ASTI
15.40 WIB		Memberikan pertanyaan akhir sebagai evaluasi dari edukasi kesehatan Berapa gelas sebaiknya ibu hamil minum air putih setiap hari?	DS: Klien menjawab pertanyaan tentang air putih yang sebaiknya diminum ibu hamil setiap harinya yaitu 8-12 gelas/hari DO: Klien tampak menjawab pertanyaan dengan benar	ASTI

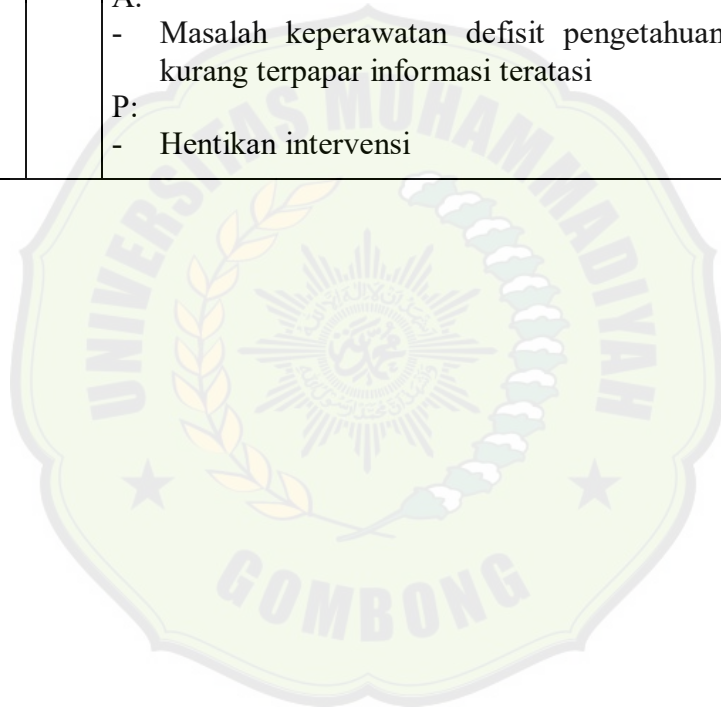
15.50 WIB		Menyimpulkan bersama hasil dari edukasi kesehatan	DS: Klien mengatakan usahakan minum air putih sesuai anjuran untuk mencegah dehidrasi dan melancarkan pencernaan DO: Klien tampak bisa menyimpulkan edukasi yang diberikan	ASTI
16 Januari 2025/15.00 WIB	1	Membuka dan menjelaskan tujuan edukasi hari ke 3	DS: Klien mengatakan siap mengikuti edukasi ulang kebutuhan nutrisi kehamilan dan contoh variasi makanan seimbang ibu hamil DO: Klien tampak antusias mengikuti edukasi	ASTI
Pukul 15.10 WIB		Memberikan edukasi kebutuhan nutrisi kehamilan dan variasi makanan menu gizi seimbang	DS: Klien mengatakan lebih paham dengan pengulangan edukasi kebutuhan nutrisi kehamilan dan contoh variasi makanan seimbang ibu hamil DO: Klien tampak lebih memahami edukasi yang diberikan	ASTI
15.25 WIB		Mendiskusikan masalah kebutuhan nutrisi kehamilan secara umum	DS: Klien menanyakan apa yang dilakukan apabila ada salah satu kebutuhan nutrisi kehamilan belum terpenuhi? DO: Tampak perawat memberikan jawaban, apabila ada salah satu kebutuhan nutrisi	ASTI

			kehamilan belum terpenuhi maka identifikasi/cari tau terlebih dahulu nutrisi apa yang belum tercukupi, kemudian sesuaikan apa yang kurang, kemudian sesuaikan pola makan, dan untuk selanjutnya usahakan nutrisi tersebut tercukupi	
15.40 WIB		Memberikan pertanyaan akhir sebagai evaluasi dari edukasi kesehatan Apa saja tanda-tanda gizi kurang ibu hamil?	DS: Klien menjawab pertanyaan tanda-tanda gizi kurang ibu hamil yaitu pucat dan sakit kepala DO: Klien tampak benar menjawab pertanyaan yang diberikan	ASTI
15.50 WIB		Menyimpulkan bersama hasil dari edukasi kesehatan	DS: Klien mengatakan kesimpulannya yaitu jenis makanan ibu hamil boleh bervariasi asalkan sesuai dengan kebutuhan ibu dan janin agar tidak bosan DO: Klien tampak semangat memenuhi kebutuhan nutrisi kehamilan untuk kedepannya	ASTI
16.00 WIB		Memberikan soal post test mengenai kebutuhan nutrisi kehamilan	DS: Klien mengatakan bersedia dan siap mengerjakan soal post test DO: Klien tampak mengerjakan soal posttest	ASTI

W. EVALUASI

TGL/Jam	No. DP	Perkembangan (SOAP)	TTD, Nama
14 Januari 2025/ 16.30 WIB	1	S: - Klien mengatakan paham dengan edukasi kebutuhan nutrisi kehamilan yang diberikan - Klien mengatakan untuk kedepannya akan memperhatikan kebutuhan nutrisi kehamilan - Klien mengatakan akan sering mengonsumsi buah-buahan seperti pepaya, semangka, dan lainnya yang mudah ditemui di daerahnya O: - Klien tampak memahami edukasi yang diberikan - Klien tampak ingin mengubah pola makan sesuai edukasi yang diberikan A: - Masalah keperawatan defisit pengetahuan b.d kurang terpapar informasi teratasi P: - Lanjutkan intervensi - Berikan edukasi contoh variasi makanan seimbang untuk ibu hamil	ASTI
15 Januari 2025/ 16.00 WIB	1	S: - Klien mengatakan mendapatkan banyak informasi mengenai contoh variasi makanan seimbang ibu hamil - Klien mengatakan akan mengatur waktu makannya di sela-sela sibuk mengurus anak dan mertuanya yang sakit O: - Klien tampak memahami edukasi yang diberikan - Klien tampak mengikuti anjuran yang diberikan A: - Masalah keperawatan defisit pengetahuan b.d kurang terpapar informasi teratasi P: - Pertahankan intervensi - Berikan edukasi ulang tentang kebutuhan nutrisi kehamilan dan contoh variasi makanan seimbang untuk ibu hamil	ASTI

16 Januari 2025/ 16.10 WIB	1	S: - Klien mengatakan jadi lebih paham mengenai kebutuhan nutrisi kehamilan dan contoh variasi makanan seimbang ibu hamil - Klien mengatakan sejak mengetahui kebutuhan nutrisi kehamilan selalu berusaha makan makanan seimbang dan klien mengatakan sering mengonsumsi buah-buahan O: - Klien tampak mengikuti anjuran yang diberikan - Tampak hasil post tes klien 90 menunjukkan pengetahuan meningkat A: - Masalah keperawatan defisit pengetahuan b.d kurang terpapar informasi teratasi P: - Hentikan intervensi	ASTI
----------------------------------	---	---	------



PENGKAJIAN

Tanggal Pengkajian : 14 Januari 2025
Nama Pengkaji : Asti Nur Alivah
Alamat : Rantewringin, Buluspesantren
Waktu Pengkajian : Pukul 15.00 WIB

A. IDENTITAS KLIEN

Nama : Ny. R
Umur : 24 tahun
Jenis kelamin : Perempuan
Alamat : Rantewringin, Buluspesantren
Status : Menikah
Agama : Islam
Suku : Jawa
Pendidikan : SMK
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga

B. IDENTITAS PENANGGUNG JAWAB

Nama : Tn. R
Umur : 24 tahun
Jenis kelamin : Laki-laki
Alamat : Rantewringin, Buluspesantren
Pendidikan : SMK
Pekerjaan : Wiraswasta

C. KELUHAN UTAMA

Klien mengatakan belum memahami tentang kebutuhan nutrisi kehamilan

D. RIWAYAT KESEHATAN SEKARANG

Klien perempuan usia 24 tahun G1P0A0 dengan TB 150 cm, Lila 25 cm, BB 50 kg mengatakan belum mengetahui informasi tentang kebutuhan nutrisi kehamilan. Selama di rumah, klien lebih sering mengonsumsi makanan cepat saji/jajanan karena merasa lebih praktis. Selain itu, klien kurang memahami pentingnya konsumsi suplemen tablet zat besi yang diberikan oleh bidan

sehingga klien jarang meminumnya.

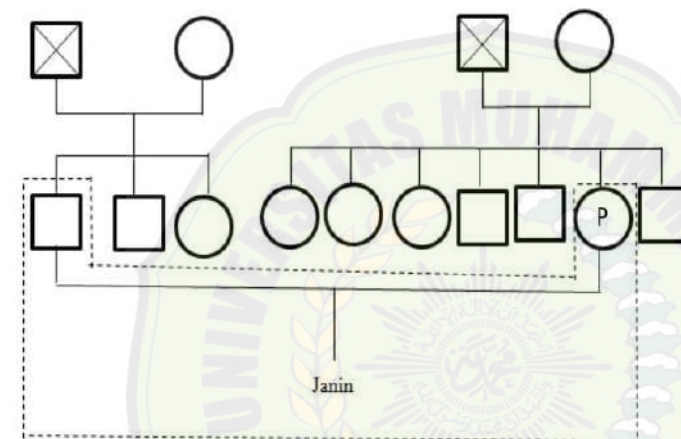
E. RIWAYAT KESEHATAN DAHULU

Klien mengatakan memiliki riwayat penyakit lambung

F. RIWAYAT KESEHATAN KELUARGA

Klien mengatakan keluarganya tidak memiliki riwayat penyakit seperti hipertensi, DM, dll

G. GENOGRAM



Keterangan:

○ : Perempuan

□ : Laki-laki

✕ : Meninggal

----- : Tinggal serumah

| : Garis Keturunan

— : Garis Perkawinan

P : Pasien

H. RIWAYAT GINEKOLOGI

Riwayat Menstruasi

Pasien mengatakan mengalami menstruasi pertama pada usia 13 tahun dengan lama menstruasi kurang lebih 7 hari dan teratur. Intensitas ganti pembalut 2-3 kali/hari. Pasien mengatakan kadang mengalami dismenore pada hari pertama dan kedua menstruasi.

I. RIWAYAT KEHAMILAN DAN PERSALINAN YANG LALU

No	Tahun	Jenis Persalinan	Penolong	JK	Keadaan Bayi Waktu Lahir	Masalah Kehamilan
-						-

Pengalaman menyusui : ya / tidak

J. RIWAYAT KB

Klien mengatakan belum pernah KB

K. RIWAYAT KEHAMILAN SAAT INI

HPHT : 24-10-2024

HPL : 31-07-2025

BB sebelum hamil : 57 kg

TD sebelum hamil : 110/80 mmHg

TD	BB/TD	TFU	Letak/Presentasi Janin	DJJ	Usia Gestasi	Keluhan	Data lain
110/80 mmHg	50 kg/150 cm	Belum teraba	-	-	11Minggu	-	HB: 11,6 g/dL

L. RIWAYAT PSIKOSOSIAL

- Keadaan mental : Klien tampak senang dengan kehamilannya
- Adaptasi psikologis : Klien berharap dapat melahirkan secara normal dan

- tidak mengalami masalah
3. Penerimaan : Klien sudah siap untuk
terhadap kelahiran kali ini yang
kehamilan direncanakan
4. Masalah khusus : Tidak ada

M. POLA HIDUP YANG MENINGKATKAN RESIKO KEHAMILAN

Klien mengatakan selalu memeriksakan kehamilannya jika dirasa ada yang tidak nyaman di badan

N. PERSIAPAN PERSALINAN :

1. Senam hamil
Klien mengatakan senam hamil belum dilakukan
2. Rencana tempat melahirkan
Klien mengatakan sejak awal sudah direncanakan akan melahirkan di puskesmas
3. Perlengkapan kebutuhan bayi dan ibu
Klien mengatakan belum mulai membeli perlengkapan dan kebutuhan bayi
4. Kesiapan mental ibu dan keluarga
Klien dan keluarga sudah siap menerima kehadiran anak pertamanya
5. Pengetahuan tentang tanda-tanda melahirkan, cara menangani nyeri, proses persalinan
Klien belum mempunyai pengalaman melahirkan, klien belum mengetahui tanda-tanda melahirkan dan proses persalinan
6. Perawatan payudara
Klien belum mengetahui cara melakukan perawatan payudara selama kehamilan sampai hari melahirkan

O. OBAT-OBATAN YANG DIKOSUMSI SAAT INI

1. Asam folat 1x1
2. B6 1x1

P. POLA FUNGSIONAL MENURUT GORDON

1. Pola Persepsi-Managemen Kesehatan

- Sebelum hamil: Klien mengatakan jika tidak enak badan akan mengecek kesehatan ke faskes terdekat
 - Saat hamil: Klien mengatakan selama kehamilan selalu ke dokter untuk mengecek kesehatan
2. Pola Nutrisi –Metabolik
- Sebelum hamil: Klien mengatakan makan teratur 3x sehari dan minum 12 gelas/hari
 - Saat hamil: Klien mengatakan makan teratur 3x sehari dan minum 8 gelas/hari
3. Pola Eliminasi
- Sebelum hamil: Klien mengatakan BAK 4-5 kali sehari dan klien BAB 1 kali sehari
 - Saat hamil: Klien mengatakan BAK 4-5 kali sehari dan klien BAB 1 kali sehari
4. Pola Latihan-Aktivitas
- Sebelum hamil: Klien mengatakan aktivitas sehari-hari sebagai ibu rumah tangga, beraktivitas yang ringan seperti memasak dan menyapu
 - Saat hamil: Klien mengatakan aktivitas sehari-hari sebagai ibu rumah tangga, beraktivitas yang ringan seperti memasak dan menyapu
5. Pola Kognitif Perseptual
- Sebelum hamil: Klien mengatakan berdoa agar cepat memiliki momongan.
 - Saat hamil: Klien mengatakan bagaimana caranya supaya bayi dalam kandungannya lahir dengan sehat serta selamat baik dirinya maupun bayinya.
6. Pola Istirahat-Tidur
- Sebelum hamil: Klien mengatakan dapat beristirahat sebanyak 7 jam per hari dan terkadang sering tidur siang.
 - Saat hamil: Klien mengatakan pola istirahat cukup, tidur siang biasanya 1 jam dan pada malam hari tidur 7-8 jam
7. Pola Konsep Diri-persepsi Diri

- Sebelum hamil: Klien mengatakan tidak merasa terbebani dengan kegiatannya.
 - Saat hamil: Klien mengatakan sangat senang karena hamil dan tidak merasa terbebani dan dia merasa senang dikarenakan mendapat banyak perhatian baik dari tenaga medis, keluarga, ataupun tetangganya.
8. Pola Peran dan Hubungan
- Sebelum hamil: Klien mengatakan mampu melakukan aktivitas sebagai istri dan mampu menjalin hubungan dengan keluarganya dengan baik.
 - Saat hamil: Klien mengatakan dapat menyesuaikan hubungannya dengan keluarga
9. Pola Reproduksi/Seksual
- Sebelum hamil: Klien mengatakan tidak mempunyai kelainan reproduksi serta mestruasinya selalu rutin
 - Saat hamil: Klien mengatakan tidak pernah melakukan hubungan seksual dengan suami karena sedang hamil
10. Pola Pertahanan Diri (Coping-Toleransi Stres)
- Sebelum hamil: Klien mengatakan selalu bercerita ke suaminya dan ibunya jika ada masalah serta berdoa kepada Allah SWT.
 - Saat hamil: Klien mengatakan selalu berdoa dan mengaji supaya janinnya sehat dan lancar hingga persalinan
11. Pola Keyakinan Dan Nilai
- Sebelum hamil: Klien mengatakan selalu melaksanakan sholat 5 waktu
 - Saat hamil: Klien mengatakan dapat melaksanakan sholat 5 waktu di dan berdoa serta selalu optimis agar janinnya sehat hingga lahir

Q. PEMERIKSAAN FISIK

Status obstetrik : G1P0A0
Keadaan umum : Baik
Kesadaran penuh : Composmentis
BB/TB : 50 kg/150 cm
Tekanan darah : 110/80 mmHg.

Nadi : 85 x / menit

Suhu : 36 ° C

Pernafasan : 20 x / menit

1. Kepala Leher

- a. Kepala : Bentuk kepala mesocephal, rambut terlihat hitam, rambut lurus, rambut bersih, tidak ada bekas luka, tidak ada ketombe, tidak ada benjolan, tidak ada nyeri tekan dan tidak ada lesi.
- b. Mata : Bentuk simetris, ada rangsangan cahaya, konjungtiva tidak anemis, pupil isokor
- c. Hidung : Bentuk simetris, tidak ada polip, tidak ada lender, tidak ada nyeri tekan, tidak ada pernafasan cuping hidung
- d. Mulut : Mukosa bibir lembab, tidak ada pendarahan pada gusi, dan tonsil merah muda.
- e. Telinga : Bentuk simetris, terdapat sedikit serumen, dan tidak ada gangguan pendengaran, tidak ada nyeri tekan
- f. Leher : Tidak ada pembesaran kelenjar tiroid
Masalah khusus : Tidak ada

2. Dada

- a. Jantung : Benjolan(-), nyeri tekan(-), irama regular
 - Inspeksi: Tidak terdapat pembengkakan jantung, tidak nampak ictus cordis, dan bentuknya simetris
 - Palpasi: Iktus cordis teraba pada intercosta ke-5.
 - Perkusi: Batas-batas jantung normal dan batas-batas jantung normal.
 - Auskultasi: Denyut jantung normal, suara lupdup
- b. Paru : Simetris, benjolan(-), nyeri tekan(-), vesikuler
 - Inspeksi: Bentuk dada simetris, irama napas teratur, dan tidak ada otot bantu pernapasan.
 - Palpasi: Vokal fremitus normal, tidak terdapat nyeri tekan, teraba simetris di kedua sisi, dan tidak ada kelainan.
 - Perkusi: Sonor.

- Auskultasi: Suara napas vesikuler, dan tidak ada ronchi.

c. Payudara :

- Tampak simetris, tidak terdapat benjolan, tidak ada lesi, tidak ada pembengkakan pada payudara
- Puting susu : Puting susu sebelah kanan kiri sama-sama menonjol
- Pengeluaran ASI: Belum ada
- Masalah khusus: Tiak ada

:

-

3. Abdomen

- Inspeksi: Simetris kiri dan kanan, tidak terdapat benjolan pada area abdomen, tidak terdapat lesi, warna kulit sawo matang, umbilicus tampak menonjol, tidak terdapat hernia.
- Auskultasi: Bising usus 18 x/menit.
- Perkusi: Bunyi tympani
- Palpasi: Tidak terdapat nyeri tekan dan terdapat massa.

4. Uterus

Tinggi fundus uterus : Belum teraba

Kontraksi : ya / tidak

Leopold I : -

Leopold II : -

Leopold III : -

Leopold IV : -

5. Pigmentasi

Lineanigra: Belum tampak

Striae : Belum tampak

Fungsi pencernaan : Baik

Masalah khusus: -

6. Perineum dan Genital

Vagina : varises : ya/ tidak

Kebutuhan : -

Keputihan : Tidak

Jenis/warna :-

Konsistensi:-

Bau:-

Hemorrhoid derajat – lokasi - nyeri : ~~ya~~/ tidak

Masalah khusus : -

7. Ekstremitas

Ekstermitas atas

Edema: ~~ya~~/tidak, lokasi –

Varises : ~~ya~~/ tidak, lokasi –

Ekstremitas bawah

Edema : ~~ya~~/ tidak, lokasi –

Varises : ~~ya~~ / tidak, lokasi –

Reflek patela : + jika ada : +1 /+2 /+3

Masalah khusus : -

R. PEMERIKSAAN PENUNJANG

Pemeriksaan USG menunjukkan USG GS+intrauterine CRL 4,5 cm, DJJ (+) 150 dpm

S. ANALISA DATA

TGL /JAM	DATA	PROBLEM	ETIOLOGI
14 Januari 2025/ Jam 15.00 WIB	DS : - Klien mengatakan belum mengetahui informasi tentang kebutuhan nutrisi kehamilan - Klien mengatakan lebih sering mengonsumsi makanan cepat saji/jajanan karena merasa lebih praktis - Klien mengatakan kurang memahami pentingnya konsumsi suplemen tablet zat besi yang diberikan oleh bidan sehingga klien jarang memahaminya DO:	Defisit Pengetahuan	Kurang terpapar informasi

	- Tampak pemenuhan kebutuhan nutrisi kehamilan klien tidak sesuai anjuran - Klien tampak menunjukkan persepsi keliru terhadap kebutuhan nutrisi selama hamil - Tampak hasil pre tes klien 70 menunjukkan pengetahuan cukup		
--	--	--	--

T. PRIORITAS DIAGNOSA KEPERAWATAN

1. Defisit Pengetahuan b.d kurang terpapar informasi

U. INTERVENSI KEPERAWATAN

TGL/Jam	No. DP	Tujuan dan Hasil yang diharapkan/Kriteria Hasil	Intervensi	TTD, Nama
14 Januari 2025/ 15.00 WIB	1	Setelah dilakukan intervensi keperawatan selama 3x pertemuan maka diharapkan tingkat pengetahuan (L.12111) meningkat dengan kriteria hasil : 1. Perilaku sesuai anjuran meningkat 2. Kemampuan menjelaskan pengetahuan tentang suatu topik meningkat 3. Kemampuan menggambarkan pengalaman sebelumnya yang sesuai dengan topik meningkat Perilaku sesuai dengan pengetahuan	Edukasi Perawatan Kehamilan (I.12425) Observasi 1. Identifikasi kesiapan dan kemampuan menerima informasi 2. Identifikasi pengetahuan tentang perawatan masa kehamilan Terapeutik 1. Sediakan materi dan media pendidikan kesehatan 2. Jadwalkan pendidikan kesehatan	ASTI

		meningkat 4. Pertanyaan tentang masalah yang dihadapi menurun 5. Presepsi yang keliru terhadap masalah menurun	sesuai kesepakatan 3. Berikan kesempatan untuk bertanya Edukasi 1. Jelaskan perubahan fisik dan psikologis masa kehamilan 2. Jelaskan perkembangan janin 3. Jelaskan ketidaknyamanan selama kehamilan 4. Jelaskan kebutuhan nutrisi kehamilan 5. Anjurkan ibu rutin memeriksakan kehamilannya	
--	--	---	---	--

V. IMPLEMENTASI KEPERAWATAN

TGL/Jam	No. DP	Tindakan/Implementasi	Respon	TTD, Nama
14 Januari 2025/ 15.00 WIB	1	Memberikan lembar informed consent	DS: Klien mengatakan bersedia dilakukan tindakan keperawatan DO: Klien tampak terbuka dan percaya kepada perawat	ASTI
Pukul 15.10 WIB		Melakukan pengkajian pada ibu hamil	DS: Klien mengatakan belum mengetahui informasi tentang	ASTI

			kebutuhan nutrisi kehamilan DO: Klien tampak kebingungan saat diberi pertanyaan tentang kebutuhan nutrisi kehamilan	
15.20 WIB		Memberikan soal pre test mengenai kebutuhan nutrisi kehamilan	DS: Klien mengatakan bersedia mengerjakan soal pretest DO: Klien tampak mengerjakan soal pretest	ASTI
15.30 WIB		Membuka dan menjelaskan tujuan pemberian edukasi	DS: Klien mengatakan senang mengikuti kegiatan edukasi kebutuhan nutrisi kehamilan DO: Klien tampak siap mengikuti edukasi kebutuhan nutrisi kehamilan	ASTI
15.40 WIB		Menjelaskan materi penyuluhan tentang kebutuhan nutrisi kehamilan (Pengertian, tujuan, kebutuhan nutrisi, menu makanan seimbang, tandatanda gizi kurang, akibat kekurangan gizi)	DS: Klien mengatakan paham dengan edukasi kebutuhan nutrisi kehamilan yang diberikan DO: Klien tampak mengikuti edukasi dengan baik	ASTI
15.55 WIB		Mendiskusikan masalah kebutuhan nutrisi kehamilan - Apa saja tantangan dalam memenuhi kebutuhan nutrisi kehamilan? - Makanan apa saja yang sering	DS: Klien mengatakan tantangan dalam memenuhi kebutuhan nutrisi kehamilan yaitu klien lebih suka mengonsumsi makanan cepat saji/jajanan dan klien jarang	ASTI

		dikonsumsi selama hamil?	mengonsumsi suplemen tablet zat besi yang diberikan oleh bidan karena merasa tidak ada masalah di kesehatannya DO: Klien tampak belum sesuai anjuran dalam mengonsumsi makanan/suplemen tablet zat besi untuk kebutuhan nutrisi kehamilan	
16.10 WIB		Memberikan pertanyaan akhir sebagai evaluasi dari edukasi kesehatan (Apa saja contoh makanan yang diperlu dihindari saat hamil?)	DS: Klien menjawab contoh makanan yang perlu dihindari saat hamil yaitu makanan cepat saji dan makanan pedas DO: Klien tampak menjawab pertanyaan dengan benar	ASTI
16.20 WIB		Menyimpulkan bersama hasil dari kegiatan edukasi kesehatan	DS: Klien mengatakan tujuan pemenuhan nutrisi ibu hamil untuk membantu proses tumbuh kembang janin dan mengurangi komplikasi pada ibu dan janin DO: Klien tampak memahami sehingga bisa menyimpulkan edukasi yang diberikan	ASTI
15 Januari 2025/ 15.00 WIB	1	Membuka dan menjelaskan tujuan edukasi hari ke 2	DS: Klien mengatakan siap mengikuti edukasi selanjutnya yaitu tentang contoh variasi makanan seimbang ibu	ASTI

			hamil DO: Klien tampak semangat mengikuti edukasi	
Pukul 15.10		Memberikan edukasi contoh variasi makanan seimbang rekomendasi dari kemenkes (POSTER)	DS: Klien mengatakan paham dengan edukasi variasi makanan yang diberikan DO: Klien tampak mengikuti edukasi dengan baik	ASTI
15.25 WIB		Mendiskusikan masalah kebutuhan nutrisi kehamilan - Apa saja kendala dalam memenuhi kebutuhan nutrisi sehari-hari? - Bagaimana cara mengatur pola makan selama hamil?	DS: Klien mengatakan kendala dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari yaitu tidak suka mengonsumsi obat termasuk suplemen tablet zat besi DO: Klien tampak tidak menyukai obat-obatan	ASTI
15.40 WIB		Memberikan pertanyaan akhir sebagai evaluasi dari edukasi kesehatan Apa yang akan ibu lakukan apabila tidak nafsu untuk makan?	DS: Klien menjawab pertanyaan apabila tidak nafsu makan sebaiknya tetap usahakan makan sedikit-sedikit tapi sering DO: Klien tampak menjawab pertanyaan dengan benar	ASTI
15.50 WIB		Menyimpulkan bersama hasil dari edukasi kesehatan	DS: Klien mengatakan tidak boleh lupa setiap hari tetap mengonsumsi suplemen tablet zat besi untuk memenuhi kebutuhan tumbuh kembang janin	ASTI

			DO: Klien tampak bisa menyimpulkan edukasi yang diberikan	
16 Januari 2025/15.00 WIB	1	Membuka dan menjelaskan tujuan edukasi hari ke 3	DS: Klien mengatakan siap mengikuti edukasi ulang kebutuhan nutrisi kehamilan dan contoh variasi makanan seimbang ibu hamil DO: Klien tampak antusias mengikuti edukasi	ASTI
Pukul 15.10 WIB		Memberikan edukasi kebutuhan nutrisi kehamilan dan variasi makanan menu gizi seimbang	DS: Klien mengatakan lebih paham dengan pengulangan edukasi kebutuhan nutrisi kehamilan dan contoh variasi makanan seimbang ibu hamil DO: Klien tampak lebih memahami edukasi yang diberikan	ASTI
15.25 WIB		Mendiskusikan masalah kebutuhan nutrisi kehamilan secara umum	DS: Klien menanyakan apa yang perlu dilakukan apabila ada tanda-tanda gizi kurang ibu hamil? DO: Tampak perawat memberikan jawaban, apabila sering ada tanda-tanda gizi kurang pada ibu hamil sebaiknya periksa kesehatannya langsung ke faskes terdekat agar mengetahui kondisinya	ASTI
15.40 WIB		Memberikan pertanyaan akhir sebagai evaluasi dari edukasi kesehatan Apa saja tanda-tanda gizi kurang ibu hamil?	DS: Klien menjawab pertanyaan tanda-tanda gizi kurang ibu hamil yaitu sering merasa	ASTI

			lemas DO: Klien tampak benar menjawab pertanyaan yang diberikan	
15.50 WIB		Menyimpulkan bersama hasil dari edukasi kesehatan	DS: Klien mengatakan kesimpulannya yaitu jangan lupa penuhi kebutuhan nutrisi kehamilan dan jangan lupa periksa rutin kehamilan agar janin sehat hingga lahir DO: Klien tampak semangat memenuhi kebutuhan nutrisi kehamilan untuk kedepannya	ASTI
16.00 WIB		Memberikan soal post test mengenai kebutuhan nutrisi kehamilan	DS: Klien mengatakan bersedia dan siap mengerjakan soal post test DO: Klien tampak mengerjakan soal posttest	ASTI

W. EVALUASI

TGL/Jam	No. DP	Perkembangan (SOAP)	TTD, Nama
14 Januari 2025/ 16.30 WIB	1	S: - Klien mengatakan paham dengan edukasi kebutuhan nutrisi kehamilan yang diberikan - Klien mengatakan untuk kedepannya akan memenuhi kebutuhan nutrisi kehamilan yang diberikan - Klien mengatakan akan mengurangi makanan cepat saji/jajanan - Klien mengatakan akan mengkonsumsi	ASTI

		suplemen tablet zat besi yang diberikan oleh perawat bidan secara rutin O: - Klien tampak memahami edukasi yang diberikan - Klien tampak ingin mengubah pola makan sesuai edukasi yang diberikan A: - Masalah keperawatan defisit pengetahuan b.d kurang terpapar informasi teratasi P: - Lanjutkan intervensi - Berikan edukasi contoh variasi makanan seimbang untuk ibu hamil	
15 Januari 2025/ 16.00 WIB	1	S: - Klien mengatakan walaupun tidak suka obat akan berusaha mengonsumsi suplemen zat besi untuk mendukung pertumbuhan janin - Klien mengatakan mendapatkan banyak informasi mengenai contoh variasi makanan seimbang ibu hamil O: - Klien tampak memahami edukasi yang diberikan - Klien tampak mengikuti anjuran yang diberikan A: - Masalah keperawatan defisit pengetahuan b.d kurang terpapar informasi teratasi P: - Pertahankan intervensi - Berikan edukasi ulang tentang kebutuhan nutrisi kehamilan dan contoh variasi makanan seimbang untuk ibu hamil	ASTI
16 Januari 2025/ 16.10 WIB	1	S: - Klien mengatakan jadi lebih paham mengenai kebutuhan nutrisi kehamilan dan contoh variasi makanan seimbang ibu hamil - Klien mengatakan sejak diberikan edukasi klien mengurangi jajanan dan makanan cepat saji dan klien rutin mengonsumsi suplemen zat besi O: - Klien tampak mengikuti anjuran yang diberikan - Tampak hasil post tes 100 menunjukkan pengetahuan meningkat A: - Masalah keperawatan defisit pengetahuan b.d	ASTI

		kurang terpapar informasi teratasi P: - Hentikan intervensi	
--	--	---	--

